

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED
LEARNING DENGAN PENDEKATAN HOTS UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI PADA
SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK SWASTA
AL-WASHLIYAH 3 MEDAN T.A 2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh :

RAFIQOH NISA
1802070022



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 05 Maret 2023, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

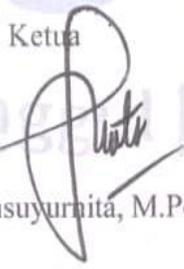
Nama Lengkap : Rafiqoh Nisa
NPM : 1802070022
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Pendekatan Hots Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan TA. 2022-2023

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

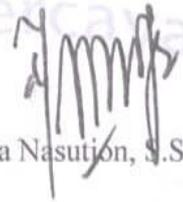
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

PANITIA PELAKSANA

Ketua

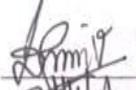
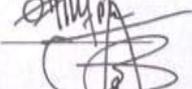

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Dewi Kusuma Nasution, S.S., M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dian Novianti Sitompul, S.Pd., M.Si
2. Pipit Putri Hariani, MD, S.Pd., M.Si
3. Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail: fkip@umhsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah :

Nama : Rafiqoh Nisa
NPM : 1802070022
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Pendekatan Hots Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Swasta Alwashliyah 3 Medan TA. 2022/2023

Sudah layak disidangkan.

Medan, Februari 2023

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyachita, M.Pd

Ketua Program Studi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog.Studi : Pendidikan Akuntansi
Nama Lengkap : Rafiqoh Nisa
NPM : 1802070022
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model pembelajaran *Problem Based Learning*
Dengan pendekatan Hots untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi
SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan T.A 2022/2023”

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda/Tangan
15-11-22	Kelebihan dan kekurangan	
	- syarat & prosedur	
20-11-22	- Tabelis dan di paku.	
05-12-22	- Kelebihan dan kekurangan	
	kelebihan dan kekurangan	
09-12-22	- penulisan abstrak 1+2	
	& prosedur ke y jurnal.	
30-12-22		

Diketahui/Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

Dr. Faisal Rahman Dongoran S.E., M.Si

Medan, Desember 2022
Dosen Pembimbing

Dr. Faisal Rahman Dongoran S.E., M.Si

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Rafiqoh Nisa

NPM : 1802070020

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Pendekatan Hots Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan T.A 2022-2023

Dengan ini saya meyakini bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 29 Agustus 2022

Hormat Saya

Yang membuat pernyataan,



Rafiqoh Nisa

ABSTRAK

RAFIQOH NISA, 1802070022, Medan. Penerapan Model Pendekatan *Problem Based Learning* Dengan Pendekatan Hots Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Al-Washliyah 3 Medan T.A 2022/2023. Skripsi : Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1. Bagaimana proses pembelajaran akuntansi pada pokok bahasan Jurnal Khusus ini SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan dengan model pendekatan *Problem Based Learning*, 2. Untuk meningkatkan hasil belajar Akuntansi dengan menggunakan model pendekatan *Problem Based Learning* pada materi Jurnal Khusus di SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian dilakukan pada bulan September hingga Desember 2022 di SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan yang berjumlah 21 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi dan tes hasil belajar. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif. Hasil penelitian ini adalah bahwa proses pembelajaran akuntansi pada pokok bahasan Jurnal Khusus menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran akuntansi pada pokok bahasan jurnal khusus dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, sebelum diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* menunjukkan presentase ketuntasan peserta didik 28.57%, setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siklus I menunjukkan presentase ketuntasan peserta didik 42.85% dan pada siklus II menunjukkan presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik 80.95%.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, Hasil Belajar, Pendekatan Hots

KATA PENGANTAR



Assalamu' alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji dan syukur penulis ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik, dan orang tua tercinta Ayahanda **Supriono** dan Ibunda **Supriani** serta saudara kandung saya kakak **Desi Santika Dewi**, Adik saya **Tria Ain Fauziah** dan **Saqila Nazwi**, serta keponakan saya **Hanizar Azzahra** yang memberikan kasih sayang, doa, dan motivasi serta dukungan materi dan moril kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Tugas akhir ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada program pendidikan sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul yang diambil penulis yaitu **“Penerapan Model pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan pendekatan Hots untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan T.A 2022/2023”** Shalawat beriringkan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta orang – orang yang berjalan dan mengikuti jejak langkahnya hingga hari kiamat kelak. Penulis Menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharpkan saran dan kritik yang bersifat membangun sehingga kekurangan tersebut tidak lagi terjadi dan dapat memperbaiki kualitas penulisan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi

ini tidak semata – mata hasil jerih payah penulis sendiri, melainkan banyak pihak yang membantu baik moril maupun spiritual. Oleh karena itu dalam kesempatan ini mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yaitu Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP**
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yaitu **Ibunda Dra. Syamsuyurnita., M. Pd** yang memberikan arahan dan bimbingan dalam pengerjaan skripsi.
3. Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi serta dosen pembimbing saya yaitu **Bapak Dr. Faisal Rahman Dongoran S.E., M.Si** yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan ilmu dan pandangan dalam penulisan skripsi sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
4. **Seluruh Dosen dan Staf Pengajar** pada fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya pada Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Kepala sekolah SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan yaitu ibu **Dra. Hj. Nurcahaya, M. Si** yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
6. Kakak senior saya **Kakanda Sri Rahayu S.Pd** yang senantiasa membantu penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
7. Juga untuk teman – teman program studi pendidikan Akuntansi stambuk 2018 yang telah memberikan dukungan, motivasi dan kesediaan untuk berbagi ilmu kepada penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak terkait lainnya yang telah banyak membantu untuk menyelesaikan skripsi ini. Apabila nantinya ada keliruan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Wassamu' alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Juni 2023

Rafiqoh Nisa

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
--------------	---

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Higher Order Thinking Skill (HOTS).....	8
2. Pengertian Model Pembelajaran	10
3. Pengertian Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	11
4. Tujuan <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	13
5. Ciri-ciri <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	13
6. Langkah-langkah <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	17
7. Hasil Belajar.....	19
8. Materi Pembelajaran Akuntansi.....	20
B. Kerangka Konseptual.....	30

C. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Tempat dan Waktu Penelitian	32
B. Populasi dan Sample	32
C. Defenisi Operasional Variabel	33
D. Jenis Penelitian.....	34
E. Instrumen Penelitian	38
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV	44
A. Deskripsi Data Sekolah.....	44
B. Deskripsi Data Penilaian.....	47
C. Deskripsi Siklus I.....	50
D. Deskripsi Siklus II.....	60
E. Pembahasan Hasil Penelitian	70
F. Diskusi Hasil Penelitian	73
BAB V	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Akuntansi Siswa	4
Tabel 2.1 Sintaks atau langkah-langkah <i>Problem Based Learning</i>	18

Tabel 2.2 Contoh Jurnal Pembelian	24
Tabel 2.3 Contoh Jurnal Penjualan	26
Tabel 2.4 Contoh Jurnal Pengeluaran Kas	28
Tabel 2.5 Contoh Jurnal Penerimaan Kas	29
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	32
Tabel 3.2 Langkah-langkah Siklus Penelitian Tindakan kelas	37
Tabel 3.3 Instrumen kisi-kisis Tes Hasil BelajarSiklus I.....	39
Tabel 3.4 Kisi-kisi Tes Siklus II	39
Tabel 3.5 Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	39
Tabel 4.1 Daftar Siswa.....	46
Tabel 4.2 Daftar Guru dan Tenaga Kerja	46
Tabel 4.3 Nilai Tes Awal.....	47
Tabel 4.4 Perolehan Skor dan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Pre-test	49
Tabel 4.5 Perolehan Skor Siswa dalam Proses Belajar Mengajar Siklus I..	52
Tabel 4.6 Hasil Observasi Visual Activities	54
Tabel 4.7 Hasil Observasi Oral Activities	54
Tabel 4.8 Hasil Observasi Listening Activities	55
Tabel 4.9 Hasil Observasi Writing Activities	55
Tabel 4.10 Hasil Observasi Mental Activities	56
Tabel 4.11 Hasil Observasi Emotional Activities	56
Tabel 4.12 Hasil Observasi Saling Ketergantungan	56
Tabel 4.13 Hasil Observasi Tanggung Jawab Individual	58
Tabel 4.14 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	59
Tabel 4.15 Perolehan Skor dan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus II	63

Tabel 4.16 Hasil Observasi Visual Activities	64
Tabel 4.17 Hasil Observasi Oral Activities	65
Tabel 4.18 Hasil Observasi Listening Activities	66
Tabel 4.19 Hasil Observasi Writing Activities	66
Tabel 4.20 Hasil Observasi Mental Activities	67
Tabel 4.21 Hasil Observasi Emotional Activities.....	67
Tabel 4.22 Hasil Observasi Saling Ketergantungan	68
Tabel 4.23 Hasil Observasi Tanggung Jawab Individu	68
Tabel 4.24 Observasi Aktivitas Siklus II	69
Tabel 4.25 Tabel Perbandingan Hasil Kriteria Penilaian Siswa Siklus I dan Siklus II.....	71
Tabel 4.26 Perolehan Kemampuan Berfikir Siswa Pada Pre-test, Siklus I, dan II	72
Tabel 4.27 Daftar Rekapitulasi Nilai Pada Test Awal, Siklus I, dan II	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	30
--------------------------------------	----

Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas	34
Gambar 4.1 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Tes Awal.....	50
Gambar 4.2 Hasil Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Siklus I.....	54
Gambar 4.3 Hasil Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Siklus II	65
Gambar 4.4 Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Tes Awal, Siklus I, dan II.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup	79
---------------------------------------	----

Lampiran 2 Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	80
Lampiran 3 Hasil Belajar Siswa	100
Lampiran 4 Soal Siklus 1	101
Lampiran 5 Soal Siklus 2	103
Lampiran 6 Hasil Belajar Siswa Siklus 1	106
Lampiran 7 Hasil Belajar Siswa Siklus 2	108
Lampiran 8 Hasil Belajar Siswa Keseluruhan	110
Lampiran 9 Lembar Observasi Siklus 1	112
Lampiran 10 Lembar Observasi Siklus 2	114
Lampiran 11 Gambar	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini pendidikan sangatlah penting untuk mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, dalam arti menguasai ilmu pengetahuan, mempunyai keterampilan yang dibutuhkan untuk kelangsungan hidup, dan menguasai teknologi untuk mengikuti perkembangan zaman yang nantinya akan berguna untuk kemajuan kehidupan individu itu sendiri maupun kemajuan suatu bangsa. Menurut dalam UU nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 tentang sistem Pendidikan Nasional, yaitu: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan negara.

Pendidikan pada mata pelajaran akuntansi diharapkan menjadi wahana bagi peserta didik untuk bisa menekuni, mengendalikan serta mengelola suatu keadaan keuangan baik yang mereka miliki maupun keuangan suatu perusahaan, dan prospek pengembangan lebih lanjut dalam pelaksanaannya di kehidupan sehari-hari (Semarang, 2015). Oleh karena itu bagi peserta didik akuntansi dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit bahkan disekolah menengah kejuruan. Permasalahan yang sering terjadi adalah guru kurang memperhatikan kemampuan berfikir tingkat tinggi peserta didik dalam mengikuti perubahan secara bertahap pada mata pelajaran Akuntansi. sehingga berfikir tingkat tinggi dalam

pembelajaran akuntansi diperlakukan dalam pemahaman konsep yang sesuai dengan prinsip Akuntansi melalui pengidentifikasian, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan (Luzyawati, 2017).

Permasalahan rendahnya dalam kemampuan berfikir tingkat tinggi, juga terjadi pada peserta didik mata pelajaran Akuntansi di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Al-Washliyah 3 Medan yang menunjukkan dimana perhatian peserta didik tidak fokus saat pembelajaran berlangsung, pembelajaran masih berpusat pada guru dan mendominasi kegiatan mengajar sehingga menyebabkan peserta didik ketergantungan dan kurang aktif, pemahaman kurang tentang mata pelajaran akuntansi dan kualitas pembelajaran yang rendah. Hal tersebut menyebabkan peserta didik kurang memiliki kemampuan dalam berfikir tingkat tinggi yang dapat menghambat penguasaan konsep materi pelajaran Akuntansi.

Pentingnya kemampuan berfikir tingkat tinggi tidak lepas dari teori konstruk pemikiran, dalam artian kurikulum menginginkan peserta didik mampu memiliki sebuah daya dalam hal membangun kerangka berfikir tingkat tinggi, sehingga output yang akan dihasilkan akan benar-benar bergaransi baik dalam pengembangan soft skillnya, kemampuan ini seringkali tidak diberdayakan oleh guru-guru dalam mengeksplor kemampuan kognitif siswa. Menurut Sapriyani dan Winataputra (2003:196) berfikir tingkat tinggi adalah suatu proses berfikir yang mengemukakan penilaian dengan menerapkan norma dan standar yang benar.

Mustaji (2012) menyatakan bahwa berfikir tingkat tinggi merupakan berfikir secara berkeselarasan dan reflektif dengan menekankan pembuatan keputusan

tentang apa yang harus dipercayai atau dilakukan. Contohnya seperti membandingkan dan membedakan, membuat kategori, membuat skema/urutan, dan membuat ramalan/perencanaan.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan tipe pembelajaran dengan pendekatan pengajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berfikir tingkat tinggi dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pembelajaran (Nurhadi, dkk dalam handayani, 2009). Dengan adanya penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran diharapkan dapat berpengaruh terhadap kemampuan berfikir tingkat tinggi dan juga dapat menjadikan kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan karena diantara siswa dapat berkomunikasi dengan baik antara siswa yang tidak tahu dan yang sudah tau.

Dilihat dari hasil observasi awal pada tanggal 10 Oktober 2022 pada guru mata pelajaran Akuntansi kelas XI di Sekolah Menengah kejuruan (SMK) Swasta Al-Washliyah 3 Medan. Dilihat dari pengamatan yang telah dilakukan dikelas XI dapat diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran dikelas tersebut, diantaranya guru hanya melakukan metode ceramah dengan memanfaatkan buku mata pelajaran sepanjang pembelajaran berlangsung dan pemberian tugas, banyak siswa yang masih sulit memahami materi pelajaran Akuntansi. Hal ini dapat dilihat saat siswa diberi pertanyaan oleh guru hanya beberapa siswa saja yang mampu menjawab pertanyaan, jawaban pun masih terkesan seadanya dengan membaca kembali tulisan atau penjelasan yang ada

dibuku mata pelajaran tanpa menggunakan analisis atau bahasanya sendiri. Adanya permasalahan tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Dapat dilihat dari hasil ulangan harian mata pelajaran Akuntansi semester genap tahun pelajaran 2022/2023 ditemukan bahwa sebagian siswa tidak lulus. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Untuk lebih jelasnya dapat disajikan dalam table berikut ini.

Tabel 1.1 Hasil Belajar Akuntansi Siswa

Kelas	Jumlah Siswa	Persentase	Rentang Nilai (KKM) 75	Keterangan
XI Akuntansi	6	28.57%	>75	Diatas KKM
	15	71.42%	<75	Dibawah KKM
Jumlah	21	100%		

Dari nilai diatas, rendahnya minat belajar pada siswa tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, hal ini mengakibatkan pada tahun 2022 siswa harus mengikuti ujian remedial dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75.

Metode pembelajaran *Problem Based Learning* relevan dengan metode ceramah, pemecahan masalah, dan tugas. Model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas siswa dan mampu mentransfer pengetahuan siswa untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata, sehingga penyelesaian masalah dapat mendorong untuk melakukan evaluasi terhadap hasil maupun proses belajarnya (Wina sanjaya, 2013; 220).

Dari penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran Akuntansi menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Al-Washliyah 3 Medan apakah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Peneliti memilih kelas XI karena peneliti ingin mengetahui bagaimana cara mengoptimalkan pembelajaran Akuntansi model pembelajaran *Problem Based Learning* di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Al-Washliyah 3 Medan dan bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, dengan demikian peneliti mengambil judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan pendekatan *Hots* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan T.A 2022/2023”**.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, muncul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya perhatian guru dalam kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa.
2. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas.
3. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
4. Daya ingat siswa rendah dalam pembelajaran Akuntansi.
5. Rendahnya hasil belajar siswa dengan nilai masih dibawah KKM.

C. Batasan Masalah

Dilihat dari identifikasi masalah diatas yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah: Rendahnya hasil belajar siswa dengan nilai masih dibawah KKM.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian ini akan membahas beberapa permasalahan diantaranya :

1. Bagaimana hasil belajar akuntansi sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan.?
2. Apakah penerapan model Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa kelas XI Akuntansi SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan.?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar Akuntansi siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Problem Based learning* (PBL) pada kelas XI SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan.
2. Untuk meningkatkan kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa Akuntansi kelas XI SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Siswa dapat membangkitkan semangat kerja sama dan siswa dapat meningkatkan hasil belajar, meningkatkan daya ingat pemahaman dan membuat siswa berperan aktif didalam kelas.

2. Bagi peneliti

Sebagai bekal pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti yang nantinya bisa diterapkan dalam pembelajaran Akuntansi.

3. Bagi guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau masukkan tentang pendekatan atau strategi pembelajaran Akuntansi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi sekolah

Penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan dengan pembelajaran Akuntansi menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan teori

1. Higher Order Thinking Skill (HOTS)

Higher Order Thinking Skill (HOTS) atau yang sering kita sebut kemampuan berfikir tingkat tinggi merupakan cara berfikir yang dimana siswa diharuskan untuk dapat mengolah data dan konsep dengan cara mereka untuk mendapatkan hal baru Gunawan (2003:171). Contoh pada saat siswa menuangkan gagasan maupun idenya dalam sebuah kerja kelompok, mampu menjelaskan dapat berasumsi maupun menganalisa, sampai kepada tahap penarikan kesimpulan. Kemampuan berfikir tingkat tinggi bisa dilakukan ketika orang tersebut menggabungkan data yang diperolehnya dengan data yang telah tersimpan diingatnya, lalu menggabungkannya atau memperbaiki untuk mencapai suatu tujuan dari kondisi yang sulit ditangani Rosnawati (2013:3).

Kategori HOTS menurut King et al (2013:1) yaitu: (1) Berfikir kritis, (2) Berfikir reflektif, (3) Berfikir metakognitif, dan (4) Berfikir kreatif. Untuk mengetahui HOTS siswa yaitu dengan: (1) Memilih (multiple-choice, matching, dan rank-order items), (2) Menggeneralisasi (jawaban singkat, essay), dan (3) Memberi alasan.

Perangkat pengukuran yang ada pada soal HOTS berguna untuk mengukur kemampuan berfikir tingkat tinggi, merupakan kemampuan yang bukan hanya sekedar mengingat, menyatakan kembali, maupun tanpa melakukan pengolahan, tapi lebih dari itu soal hots harus mencakup: (1) Mengirim rancangan ke rancangan

lainnya, (2) Memproses dan menerapkan data, (3) Mengubungkan berbagai data yang berbeda, (4) Menggunakan data untuk memecahkan suatu masalah, dan (5) Mengkaji data secara mendalam Kemendikbud (2017:3).

Melihat dari sisi pengetahuan, yang menjadi ukuran soal hots adalah metakognitif, tidak hanya mengukur sisi konseptual, factual dan procedural saja, tapi lebih digambarkan kemampuan menggabungkan rancangan yang berbeda, menginterpretasikan, memecahkan suatu masalah, menentukan teknik pemecahan, menemukan metode baru, mengeluarkan argument, dan bijak dalam mengambil keputusan.

Pada taksonomi bloom Khan&Inamullah (2011:149-151) membagi keterampilan berfikir menjadi dua bagian, yakni: (1) Keterampilan berfikir tingkat tinggi, dan (2) Keterampilan berfikir tingkat rendah. Menurut Anderson & Krathwohl (2001) di dalam taksonomi bloom pada dimensi proses berfikir yang sudah dilakukan penyempurnaan, membagi beberapa bagian kemampuan: (C1) mengetahui, (C2) memahami, (C3) menerapkan, (C4) menganalisis, (C5) mengevaluasi, dan (C6) mengkreasi. Tapi untuk mengukur kemampuan pada umumnya soal hots yang digunakan bertahap (C4) menganalisa, (C5) mengevaluasi, dan (C6) mengkreasi.

Dengan hasil perevisian taksonomi bloom guru sangat terbantu didalam kegiatan pembelajaran mengembangkan keterampilan berfikir tingkat tinggi Gilligan (2007,p.7). Kata kerja operasional yang digunakan oleh guru dalam menentukan indikator soal Hots, tidak boleh terjebak dipengelompokkan kko. Contohnya: Di dalam taksonomi bloom ada namanya kata kerja “menentukan” itu

terdapat di ranah C2 dan C3. Akan tetapi, kata kerja “menentukan” bisa terdapat dalam ranah C5 maupun C6. Tergantung dari ranah apa yang diperlakukan agar dapat menjawab pertanyaan yang diberikan.

Dalam membuat pertanyaan diperlakukan adanya stimulus. Dan untuk menyusun soal Hots kebanyakan menggunakan stimulus. Sebaiknya stimulus yang diberikan hendaklah bersifat menarik. Sumber-sumber stimulus bisa bersumber dari masalah global, yaitu perekonomian, pendidikanm infrastruktur dll.

2. Pengertian Model pembelajaran

Model adalah prosedur yang menggambarkan tentang pola belajar untuk mencapai tujuan belajar serta sebagai acuan bagi pengajar dalam merumuskan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Menurut soekanto, dkk dalam (Tritanto, 2009:22) mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Istilah model pembelajaran meliputi pendekatan suatu model pembelajaran yang luas dan menyeluruh. Salah satu contoh model pembelajaran adalah model pembelajaran berdasarkan masalah, dimana kelompok-kelompok siswa bekerjasama dalam memecahkan suatu masalah yang telah disepakati bersama dan

disepakati guru. Ketika guru menerapkan model tersebut, maka siswa harus mampu berfikir tingkat tinggi dan mampu menggali keterampilan yang ada dalam dirinya untuk memecahkan suatu masalah. Model pembelajaran dapat klasifikasikan berdasarkan tujuan pembelajarannya. Sebagai salah satu contoh berdasarkan tujuan yaitu pembelajaran langsung, suatu model pembelajaran yang baik untuk membantu siswa dalam mempelajari keterampilan dasar seperti memahami kebutuhan dalam kegiatan.

3. Pengertian Model Pembelajaran Problem Based Learning

Model *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik sehingga siswa dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuhkembangkan keterampilan yang lebih tinggi dan *inquiry*, memandirikan siswa dan meningkatkan kepercayaan diri (Arends, dalam Abbas, 2000:13). Model ini bercirikan penggunaan masalah kehidupan nyata sebagai sesuatu yang harus dipelajari siswa untuk melatih dan meningkatkan keterampilan berfikir kritis dan pemecahan masalah serta mendapatkan pengetahuan konsep-konsep penting, dimana tugas guru harus memfokuskan diri untuk membantu siswa mencapai keterampilan mengarahkan diri. Pembelajaran berbasis masalah, penggunaannya didalam tingkat berfikir yang lebih tinggi, dalam situasi berorientasi pada masalah, termasuk bagaimana belajar.

Problem Based Learning (PBL) meliputi pengajuan pertanyaan atau masalah, memusatkan pada keterkaitan antar disiplin, menyelidiki autentik, kerjasama dan menghasilkan karya serta peragaan. PBL tidak dirancang untuk membantu guru memberikan informasi sebanyak-banyaknya pada siswa.

Pembelajaran berbasis masalah, antara lain bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan berfikir dan keterampilan pemecahan masalah (Ibrahim, 2002:5). Dalam PBL, perhatian pembelajaran tidak hanya pada perolehan pengetahuan deklaratif, tetapi juga perolehan pengetahuan prosedural. Oleh karena itu, penilaian tidak hanya cukup dengan tes. Penilaian dan evaluasi yang sesuai dengan model PBL adalah menilai pekerjaan yang dihasilkan oleh siswa sebagai hasil pekerjaan mereka dan mendiskusikan hasil pekerjaan secara bersama-sama. Penilaian proses dapat digunakan untuk menilai pekerjaan siswa tersebut.

Penilaian proses bertujuan agar guru dapat melihat bagaimana siswa merencanakan pemecahan masalah, melihat bagaimana siswa menunjukkan pengetahuan dan keterampilannya. (Airasia dalam Diah Eko Nuryenti, 2002) menyatakan bahwa penilaian kinerja memungkinkan siswa menunjukkan apa yang dapat mereka lakukan dalam situasi yang sebenarnya. Sebagian masalah dalam kehidupan nyata bersifat dinamis, sesuai dengan perkembangan zaman dan konteks atau lingkungannya, maka disamping pengembangan kurikulum, juga perlu dikembangkan model pembelajaran yang sesuai tujuan kurikulum yang memungkinkan siswa dapat secara aktif mengembangkan kerangka berfikir dalam memecahkan masalah serta kemampuannya untuk bagaimana belajar (*Learning how to learn*).

4. Tujuan Problem Based Learning (PBL)

Tujuan pembelajaran adalah membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan mengubah tingkah laku siswa, baik dari segi kualitas maupun

kuantitas. Perubahan tingkah laku yang dimaksud meliputi pengetahuan, keterampilan dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa. Dalam rangka mencapai tujuan kurikuler, lembaga menyelenggarakan serangkaian kegiatan mengandung tujuan tertentu, yaitu suatu tuntutan agar subjek belajar setelah mengikuti proses pembelajaran menguasai sejumlah pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan isi proses pembelajaran tersebut.

Tujuan *Problem Based Learning* (PBL) bukanlah menyampaikan sejumlah besar pengetahuan kepada peserta didik, melainkan pada pengembangan kemampuan berfikir tingkat tinggi dan kemampuan pemecahan masalah dan sekaligus mengembangkan kemampuan peserta didik untuk secara aktif membangun pengetahuan sendiri. PBL dimaksudkan untuk mengembangkan kemandirian belajar dan keterampilan social peserta didik. Kemandirian belajar dan keterampilan social itu dapat terbentuk ketika peserta didik berkolaborasi untuk mengidentifikasi informasi, strategi, dan sumber belajar yang relevan untuk menyelesaikan masalah.

5. Ciri-ciri Problem Based Learning (PBL)

Dalam *Problem Based Learning* ada hal-hal yang mencirikan karakteristik khusus dalam penerapan pembelajaran. Shoimin (2014:130) menjelaskan tentang karakteristik *Problem Based Learning* ada lima yaitu : *Learning is student-centered, Authentic problem from the organizing, New information is esquired through self-direct learning, Learning occurs in small group, Teacher act as facilitator.*

1. *Learning is student-centered* : Proses pembelajaran dalam *Problem Based Learning* lebih menitik beratkan siswa sebagai orang belajar. Oleh karena itu *Problem Based Learning* juga didukung oleh teori konstruktivisme dimana siswa didorong untuk dapat mengembangkan pengetahuan sendiri.
2. *Authentic problem from the organizing focus for learning* : Masalah yang disajikan ke siswa adalah yang otentik sehingga siswa mampu dengan mudah memahami masalah tersebut serta dapat menerapkan dalam kehidupan profesionalnya nanti.
3. *New information is acquired through self-directed learning* : Dalam proses pemecahan masalah mungkin saja siswa belum mengetahui dan memahami semua pengetahuan persyaratannya sehingga siswa berusaha untuk mencari sendiri dari sumbernya baik dari buku maupun informasi lainnya.
4. *Learning occurs in small group* : Agar terjadi interaksi ilmiah dan tukar pemikiran dalam usaha membangun pengetahuan secara kolaboratif. *Problem Based Learning* dilaksanakan dalam kelompok kecil. Kelompok yang dibuat menurut pembagian tugas yang jelas dan penetapan tujuan yang jelas.
5. *Teacher act as facilitator* : Pada pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Masalah, guru hanya berperan sebagai fasilitator. Meskipun begitu guru harus selalu memantau perkembangan aktivitas siswa dan mendorong agar mencapai target yang hendak dicapai. Artinya pembelajaran model *Problem Based Learning* dimulai dengan adanya masalah (dapat dimunculkan oleh guru), kemudian siswa memperdalam pengetahuannya tentang apa yang telah mereka ketahui untuk memecahkan masalah tersebut. Siswa dapat memilih masalah yang

dianggap menarik untuk dipecahkan sehingga mereka terdorong untuk berperan aktif dalam belajar.

Ngalimun (2016:118) mengemukakan karakteristik dari *Problem Based Learning* sebagai berikut :

1. Belajar dimulai dengan suatu masalah.
2. Memastikan bahwa masalah yang diberikan berhubungan dengan dunia nyata siswa.
3. Mengorganisasikan pelajaran di seputar masalah, bukan disepit ilmu.
4. Memberikan tanggung jawab yang besar kepada pembelajar dalam membentuk dan menjalankan secara langsung proses belajar mengajar mereka sendiri.
5. Menggunakan kelompok kecil.
6. Menuntut pembelajar untuk mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari dalam bentuk suatu produk atau kinerja.

Masalah yang dimaksud disini adalah masalah yang menjadi focus pembelajaran yang dapat memberi pengalaman-pengalaman belajar yang berhubungan dengan pemecahan masalah seperti hipotesis, merancang percobaan, melakukan penyelidikan, mengumpulkan data, menginterpretasikan data, membuat kesimpulan, mempersentasikan berdiskusi dan membuat laporan.

Selain itu adapun prinsip-prinsip dalam *Problem Based Learning*. Menurut Muhammad (2015:114) ada beberapa prinsip-prinsip *Problem Based Learning* diantaranya :

1. Penggunaan masalah nyata sebagai sarana peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan dan sekaligus mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah.
2. Masalah nyata adalah masalah yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari dan bermanfaat langsung apabila diselesaikan. Pemilihan atau penentuan masalah nyata ini dapat dilakukan oleh guru maupun peserta didik yang disesuaikan oleh kompetensi dasar tertentu.
3. Masalah bersifat terbuka (*open-ended problem*), yaitu masalah yang memiliki banyak jawaban atau strategi penyelesaian yang mendorong keingintahuan peserta didik untuk mengidentifikasi strategi dan solusi-solusi tersebut.
4. Masalah bersifat tidak berstruktur dengan baik (*ill structured*) yang tidak dapat diselesaikan secara langsung dengan cara menerapkan formula atau strategi tertentu, tetapi perlu informasi lebih lanjut untuk memahami serta perlu mengombinasikan beberapa strategi atau bahkan mengkreasikan strategi sendiri untuk menyelesaikannya.

Dengan demikian pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) memusatkan pembelajaran pada siswa dengan menghadirkan suatu masalah, yang kemudian bekerja sama dalam kelompok atau individu untuk menentukan solusi yang relevan. Disini tugas guru sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa dalam pemecahan masalah. Model pembelajaran ini menyajikan suatu aktivitas kreatif sehingga menggerakkan siswa untuk aktif dan berfikir tingkat tinggi sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

6. Langkah-langkah Problem Based Learning (PBL)

Penerapan model pembelajaran berbasis masalah terdiri atas lima langkah utama yang dimulai dengan guru memperkenalkan siswa dengan situasi masalah dan diakhiri dengan penyajian dan analisis hasil kerja siswa.

a. Orientasi siswa pada masalah

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistic yang dibutuhkan, memotivasi siswa agar terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.

b. Mengorganisasi siswa untuk belajar

Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.

c. Membimbing penyelidikan individual dan kelompok

Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen-eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalahnya.

d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Guru membantu siswa merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai, seperti laporan, video, dan model serta membantu berbagai tugas dengan temannya.

e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan dan proses-proses yang mereka gunakan. diawali dengan aktivitas

peserta didik untuk menyelesaikan masalah nyata yang ditentukan atau disepakati.

Secara ringkas, kegiatan pembelajaran melalui PBL diawali dengan aktivitas peserta didik untuk menyelesaikan masalah nyata yang ditentukan atau disepakati. Proses penyelesaian masalah tersebut berimplikasi pada terbentuknya keterampilan peserta didik dalam menyelesaikan masalah dan berfikir tingkat tinggi serta sekaligus membentuk pengetahuan baru. Proses tersebut dilakukan dalam tahapan-tahapan atau sintaks pembelajaran yang disajikan pada table berikut.

Tabel 2.1 Sintaks atau langkah-langkah PBL

Tahap	Aktivitas Guru dan Peserta Didik
Tahap 1 Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan sarana atau logistik yang dibutuhkan. Guru memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah nyata yang dipilih atau ditentukan
Tahap 2 Mengorganisasi peserta didik untuk belajar	Guru membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasi tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang sudah diorientasikan pada tahap sebelumnya.
Tahap 3 Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dan melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan kejelasan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.
Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	Guru membantu peserta didik untuk berbagi tugas dan merencanakan atau menyajikan karya yang sesuai sebagai

	hasil pemecahan masalah dalam bentuk laporan, video, atau model.
Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang dilakukan.

Tahapan-tahapan PBL yang dilaksanakan secara sistematis berpotensi dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah dan sekaligus dapat menguasai pengetahuan yang sesuai dengan kompetensi dasar tertentu. Tahapan-tahapan PBL tersebut dapat diintegrasikan dengan aktivitas-aktivitas pendekatan saintifik sesuai dengan karakteristik pembelajaran dalam kurikulum 2013.

7. Hasil Belajar

Setiap proses pembelajaran pasti akan menghasilkan hasil belajar, baik berupa tingkah laku, pengetahuan, maupun keterampilan. Hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran dalam beberapa waktu tertentu. Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Menurut Suprijono (2012:5) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap, apresiasi dan keterampilan. Sedangkan menurut Sudjana

(2009:22), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya.

8. Materi Pembelajaran Akuntansi

a. Pengertian Jurnal Khusus

Pengertian jurnal khusus adalah semua jurnal terkecuali untuk jurnal umum. Jurnal-jurnal ini digunakan untuk mencatat jenis-jenis transaksi tertentu yang berisi informasi penting. Pencatatan dalam jurnal khusus dilakukan agar catatan tersebut tidak memenuhi buku besar dengan cepat, meskipun nantinya jumlah total dalam jurnal-jurnal khusus ini secara berkala dimasukkan ke buku besar umum dalam bentuk ringkasan secara berkala.

Jurnal khusus juga bertindak sebagai alat pemantauan untuk organisasi bisnis. Jurnal-jurnal ini mengurangi kemungkinan perubahan dalam catatan akuntansi karena entri-entri didalamnya dibuat dalam urutan kronologis. Di dalam pencatatan pembukuan akuntansi, dikenal istilah jurnal umum dan jurnal khusus. Jurnal umum merupakan jurnal serbaguna yang mencatat semua transaksi. Untuk perusahaan kecil dan menengah, jurnal umum cukup untuk pencatatan berbagai transaksi. Namun lain halnya jika perusahaan yang dijalankan merupakan perusahaan besar dengan banyak sekali transaksi.

Dalam kasus ini, jika semua transaksi dimasukkan ke dalam jurnal umum, pencarian informasi terhadap transaksi tertentu akan menjadi sulit. Maka dari itulah jurnal khusus dimunculkan untuk mencatat transaksi-transaksi khusus yang adalah terjadi pada perusahaan. Transaksi khusus yang dimaksud adalah transaksi yang banyak dan sering terjadi serta bersifat sama dan berulang. Pahami

lebih lanjut mengenai jenis hingga manfaat dan contoh jurnal khusus dalam pembahasan berikut, terutama untuk perusahaan dagang.

b. Manfaat Jurnal Khusus

Salah satu yang melatarbelakangi disusunnya jurnal khusus adalah sering terjadinya transaksi yang sejenis dalam jangka waktu yang pendek, misalnya dalam satu hari terjadi beberapa kali transaksi penjualan. Dengan demikian transaksi tersebut harus ditangani oleh orang tertentu agar tidak terjadi kesalahan. Hal ini memungkinkan digunakannya jurnal khusus untuk menangani hal ini.

Berdasarkan uraian diatas dapat kita simpulkan beberapa manfaat jurnal khusus antara lain :

1. Memungkinkan Terjadinya Pembagian Kerja

Jurnal khusus mencatat transaksi sejenis, setiap jurnal khusus dapat ditangani oleh satu orang yang berbeda. Tingkat ketelitian pun menjadi lebih baik karena setiap orang mengerjakan pekerjaan yang sejenis.

2. Memudahkan Posting ke Buku Besar

Perpindah bukuan (posting) dari jurnal khusus tidak dilakukan pertanggal transaksi, tetapi dilakukan setiap akhir bulan dan tidak setiap data individu di posting ke buku besar, tetapi hanya jumlah data dari setiap akun yang memiliki kolom khusus. Dengan demikian posting dari jurnal khusus lebih mudah dan relatif lebih sedikit.

3. Terciptanya Pengendalian Internal

Setiap jurnal khusus menjadi tanggung jawab petugas tertentu sehingga lebih mudah untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pembukuan tersebut.

c. Jenis-jenis Jurnal Khusus

Dalam perusahaan dagang terdapat empat jurnal khusus , yaitu jurnal pembelian , jurnal pengeluaran kas, jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas. Setiap jurnal khusus tersebut memiliki fungsi yang berbeda, yaitu jurnal pembelian berfungsi untuk mencatat semua transaksi pembelian kredit, jurnal pengeluaran kas berfungsi untuk mencatat semua transaksi pengeluaran tunai, jurnal penjualan berfungsi untuk mencatat semua transaksi penjualan barang dagang secara kredit, dan jurnal penerimaan kas berfungsi untuk mencatat semua transaksi penerimaan tunai. Selain jurnal - jurnal tersebut masih diperlukan jurnal umum yang berfungsi untuk mencatat transaksi yang tidak bisa dicatat dalam jurnal khusus seperti retur pembelian dan retur penjualan. Untuk lebih memahami bagaimana mencatat transaksi dalam setiap jurnal khusus, berikut ini disajikan pembahasan setiap jurnal khusus.

a. Jurnal Pembelian

Pengertian jurnal pembelian adalah jurnal khusus untuk mencatat semua jenis pembelian, baik barang maupun bukan barang secara kredit. Jurnal ini paling sering ditemukan dalam sistem akuntansi manual, di mana diperlukan untuk menyimpan laporan transaksi pembelian bervolume tinggi diluar buku besar.

Jenis-jenis transaksi pembelian tersebut yakni pembelian barang dagang secara kredit dan pembelian perlengkapan, peralatan serta aktiva lain secara kredit.

Semua jenis pembelian yang dilakukan secara kredit dicatat dalam jurnal pembelian, termasuk yang berikut:

1. Peralatan Kantor
2. Jasa
3. Barang yang diperoleh untuk dijual kembali

Jurnal ini berfungsi untuk menyederhanakan pencatatan dan memudahkan pembukuan transaksi bervolume tinggi ke dalam buku besar. Jurnal pembelian juga mencatat transaksi secara harian sesuai dengan tanggal terjadinya transaksi. Nantinya, pada akhir tiap periode pelaporan, catatan dalam jurnal pembelian akan diringkas dan diposting dalam buku besar.

Setiap transaksi yang dimasukkan ke dalam jurnal pembelian melibatkan kredit ke rekening hutang dan debit ke akun biaya atau aset yang terkait dengan pembelian. Misalnya, debit yang berkaitan dengan pembelian perlengkapan kantor akan menjadi akun biaya persediaan. Jurnal ini juga mencakup tanggal pencatatan, nama pemasok yang dibayar, referensi dokumen sumber, dan nomor faktur. Tambahan opsional untuk kumpulan informasi dasar ini adalah tanggal jatuh tempo pembayaran dan otorisasi nomor pesanan pembelian.

Tabel 2. 2 Contoh Jurnal Pembelian

Pt. Jurnal karya						
Jurnal Pembelian						
Periode Januari 2022						
Tgl	Ket	R e f	Debit			Kredit
			Pembelian	Serba-serbi		Utang dagang
				R e f	Akun	

2/1	PT. Maju makmur	Rp. 2.000.000				Rp. 2.000.000
6/1	PT. Suka Karya	Rp. 1.500.000				Rp. 1.500.000
	PT. Jaya Gemilang	Rp. 225.000				Rp. 225.000
11/1	CV. Sanjaya	Rp. 500.000				Rp. 500.000
	PT. Abadi ramah	Rp. 1.200.000				Rp. 1.200.000
	PT. Suka Karya	Rp. 5.890.000				Rp. 5.890.000
13/1	CV. permai Sari		1 1 2	ATK	Rp. 300.000	Rp. 300.000
	PT. kemilau Indah	Rp. 710.000				Rp. 710.000
	CV. Cahaya Pelita	Rp. 1.680.000				Rp. 1.680.000
14/1	CV. Cipta Karya Sejati	Rp. 622.000				Rp. 622.000
17/1	PT. Jaya Gemilang	Rp. 251.000				Rp. 251.000
	PT. Pelangi Indah	Rp. 670.000				Rp. 670.000
19/1	CV. Permai Sari		1 6 7	ATK	Rp. 300.000	Rp. 300.000
	CV. Sanjaya	Rp. 2.000.000				Rp. 2.000.000
22/1	PT. Abadi Ramah	Rp. 2.000.000				Rp. 2.000.000
23/1	PT. Suka Karya	Rp. 160.000				Rp. 160.000
	PT. Kayu Mas		8 2 9 1	Meja + Kursi	Rp. 6.710.000	Rp. 6.710.000
25/1	PT. Abadi Ramah	Rp. 222.000				Rp. 222.000
	PT. Abadi Cemerlang	Rp. 1.727.000				Rp. 1.727.000
		Rp. 21.351.000			Rp. 7.310.000	Rp. 28.661.000
Saldo Total		Saldo Total		Total debit		Total Kredit
				Rp. 28.661.000		Rp. 28.661.000

b. Jurnal Penjualan

Jurnal penjualan adalah jurnal khusus yang digunakan untuk menyimpan transaksi penjualan terperinci. Tujuan utamanya adalah untuk meringkas informasi transaksi bervolume tinggi dari buku besar umum, sehingga menyederhanakan buku besar. Informasi berikut adalah biasanya disimpan dalam jurnal penjualan untuk setiap transaksi penjualan:

- Tanggal transaksi.
- Nama Pelanggan.
- Nomor faktur.
- Jumlah penjualan (debit akun piutang dagang dan kredit akun penjualan).

Pada dasarnya, jurnal penjualan hanya mencatat piutang; ini berarti bahwa penjualan yang dilakukan secara tunai tidak dicatat dalam jurnal penjualan. Sebuah penjualan yang dibuat dengan uang tunai akan dicatat dalam jurnal penerimaan kas. Namun terkadang pada prakteknya masih ada yang mencatatkan dan menggabungkan penjualan tunai dalam jurnal penjualan. Informasi yang disimpan dalam jurnal ini adalah ringkasan dari faktur yang dikeluarkan untuk pelanggan.

Transaksi penjualan per hari akan dicatat pada jurnal penjualan, yang kemudian disederhanakan untuk diposting ke dalam buku besar di akhir periodenya. Pada akhir setiap periode pelaporan, jumlah total debit dan kredit dicatat ke dalam buku besar umum. Jika Anda ingin meneliti dan melihat saldo yang telah tercatat dalam buku besar umum, Anda dapat merujuk kembali ke jurnal penjualan, dan dapat menggunakan nomor faktur yang tercantum dalam jurnal penjualan untuk mengakses salinan faktur. Konsep jurnal penjualan adalah sebagian besar terbatas pada system akuntansi manual dan biasanya jurnal khusus ini tidak selalu digunakan dalam sistem akuntansi terkomputerisasi.

Tabel 2. 3 Contoh Jurnal Penjualan

PT. Jurnal Karya						
Jurnal Penjualan						
Periode Januari 2022						
Tgl		Keterangan	Syarat pembayaran		Debit	Kredit

	No. Faktur			Re f	Piutang	Penjualan
2/1	2671	PT. Maju Makmur	2/10, n/30		Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000
6/1	2672	PT. Suka Karya	1/10, n/60		Rp. 1.500.000	Rp. 1.500.000
	2673	PT. Jaya Gemilang	1/10, n/60		Rp. 225.000	Rp. 225.000
	2674	PT. Kemilau Indah	2/10, n/30		Rp. 6000.000	Rp. 6.000.000
8/1	2675	PT. Maju Makmur	1/10, n/60		Rp. 4.210.000	Rp. 4.210.000
9/1	2676	CV. Abadi Cemerlang	1/10, n/60		Rp. 4.670.000	Rp. 4.670.000
11/1	2677	CV. Sanjaya	1/10, n/60		Rp. 500.000	Rp. 500.000
	3102	PT. Abadi Ramah	2/10, n/30		Rp. 1.200.000	Rp. 1.200.000
	3103	PT. Suka Karya	1/10, n/60		Rp. 5.890.000	Rp. 5.890.000
	3104	PT. Kemilau Indah	1/10, n/60		Rp. 710.000	Rp.710.000
	3281	CV. Cahaya Pelita	2/10, n/30		Rp. 1.680.000	Rp. 1.680.000
14/1	3910	CV. Cipta Karya Sejati	2/10, n/30		Rp. 622.000	Rp. 622.000
17/1	5728	PT. Jaya Gemilang	1/10, n/60		Rp. 251.000	Rp. 251.000
	6721	CV. Pelangi Indah	2/10, n/30		Rp. 670.000	Rp. 670.000
	6723	CV. sanjaya	1/10, n/60		Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000
22/1	6724	PT. Abadi ramah	1/10, n/60		Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000
23/1	6725	PT. Suka Karya	1/10, n/60		Rp. 160.000	Rp. 160.000
25/1	6726	PT. Abadi Ramah	1/10, n/60		Rp. 222.000	Rp. 222.000
	6727	CV. Abadi Cemerlang	1/10, n/60		Rp. 1. 721.000	Rp. 1.721.000
28/1	6728	PT. Maju Makmur	2/10, n/30		Rp. 2.511.000	Rp. 2.511.000
	6729	PT. Jaya Gemilang	1/10, n/60		Rp.261.000	Rp. 261.000
30/1	7811	PT. Kemilau Indah	1/10, n/60		Rp. 900.000	Rp. 900.000
Saldo Total					Rp. 39.903.000	Rp. 39.903.000

c. Jurnal pengeluaran Kas (Cash Payment Journal)

Jurnal pengeluaran kas berfungsi untuk mencatat semua transaksi yang berhubungan dengan pengeluaran uang. Jurnal ini akan mencatat secara terperinci contoh transaksi secara tunai perusahaan dagang. Transaksi yang termasuk ke dalam jurnal pengeluaran kas antara lain, pembelian secara tunai, pelunasan utang, retur penjualan, pembayaran beban dan pengambilan uang tunai untuk pribadi.

Semua arus kas masuk dicatat dalam jurnal lain yang dikenal sebagai jurnal penerimaan kas. Contoh umum arus kas keluar dalam bisnis adalah seperti di bawah ini.

- Pembayaran kas untuk pembelian tunai.
- Pembayaran kas untuk pembelian kredit sebelumnya seperti pembayaran hutang atau kreditor
- Pembayaran kas untuk berbagai biaya seperti sewa, iklan, upah dan gaji dll.
- Pembayaran kas untuk pembelian aset berwujud atau tidak berwujud.
- Pengembalian kas untuk barang yang dikembalikan oleh pelanggan.

Setiap perusahaan dapat merancang jurnal khusus sesuai dengan kebutuhan perusahaannya. Oleh karena itu, jurnal dalam suatu perusahaan akan berbeda dengan perusahaan yang lain. Akan tetapi, jika perusahaan tersebut sejenis ada kemungkinan jurnal yang dirancang mempunyai bentuk yang sama.

Tabel 2. 4 Contoh Jurnal Pengeluaran Kas

PT. Jurnal karya			
Jurnal pengeluaran kas			
Periode januari 2022			
	Keterangan	Debit	Kredit

Tg l		R e f	Utang	Pembelian	Akun lain	Kas	Pot. Pembelian	
2/1	Pembelian Tunai			Rp. 800.000		Rp. 800.000		
8/1	Pembelian Tunai			Rp. 250.000		Rp. 250.000		
11/ 1	CV. Sanjaya		Rp. 1.000.000			Rp. 900.000	Rp. 100.000	
	PT. Abadi Ramah		Rp. 1.200.000			Rp. 1.200.000		
	PT. Suka Karya		Rp. 850.000			Rp. 890.000		
13/ 1	Kredit Bank				Rp. 710.000	Rp. 710.000		
	Kredit Kendaraan				Rp. 1.680.000	Rp. 1.680.000		
14/ 1	Utitas				Rp. 251.000	Rp. 251.000		
17/ 1	Sewa bangunan				Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000		
	Gaji Karyawan				Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000		
Saldo Total			Rp. 3.000.000	Rp. 1.050.000	Rp. 8.641.000	Rp. 18.881.000	Rp. 100.000	
			Total debit			Total Kredit		
			Rp. 10.781.000			Rp. 10.781.000		

d. Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal penerimaan kas adalah contoh jurnal khusus perusahaan dagang di mana penjualan tunai dicatat. Jurnal ini digunakan untuk membongkar volume transaksi dari buku besar, di mana hal itu mungkin akan mengacaukan laporan dalam buku besar dan jurnal umum. Jurnal ini berisi bidang-bidang berikut:

- Tanggal.

- Nama Pelanggan.
- Identifikasi penerimaan uang tunai.
- Kolom debit dan kredit untuk mencatat kedua sisi setiap entri; entri normal adalah debit untuk uang tunai dan kredit untuk penjualan.

Saldo dalam jurnal penerimaan kas secara teratur diringkas menjadi jumlah agregat dan diposting ke buku besar. Jika seseorang perlu menyelidiki penerimaan kas spesifik, mereka mungkin memulai dari buku besar dan kemudian pindah ke jurnal penerimaan kas. Jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat semua transaksi yang berhubungan dengan penerimaan uang. Transaksi yang dicatat dalam jurnal penerimaan kas antara lain, penjualan tunai, penerimaan pelunasan utang, retur pembelian secara tunai dan penerimaan pendapatan.

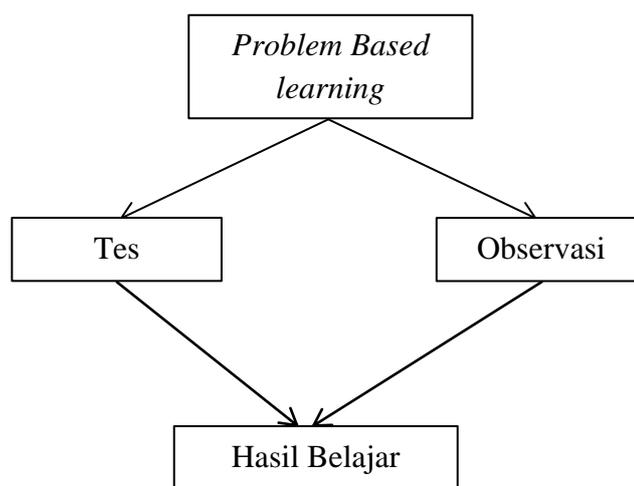
Tabel 2. 5 Contoh Jurnal Penerimaan Kas

PT. Jurnal Karya							
Jurnal Penerimaan Kas							
Periode Januari 2022							
Tgl	Keterangan	R e f	Debit		Kredit		
			Kas	Pot. Penjualan	Piutang	Penjualan	Akun Lain
2/1	Penjualan Tunai		Rp. 2.000.000			Rp. 2.000.000	
6/1	Penjualan Tunai		Rp. 1.500.000			Rp. 1.500.000	
11/ 1	CV. Sanjaya		Rp. 3.900.000	Rp. 100.000	Rp. 4.000.000		
	PT. Abadi Ramah		Rp. 1.200.000		Rp. 1.200.000		
	PT. suka Karya		Rp. 6.850.000		Rp. 5.890.000		
13/ 1	PT. Kemilau Indah		Rp. 710.000		Rp. 710.000		
	CV. Cahaya Pelita		Rp. 1.680.000		Rp. 1.880.000		

14/1	Penjualan Tunai	Rp. 622.000			Rp. 622.000		
17/1	Penjualan Tunai	Rp. 251.000			Rp. 251.000		
	Pinjaman Bank	Rp. 2.000.000				Rp. 2.000.000	
Saldo Tunai		Rp. 19.753.000	Rp. 100.000	Rp. 13.480.000	Rp. 4.373.000	Rp. 2.000.000	
		Total Debit			Total Kredit		
		Rp. 19.853.000			Rp. 19.853.000		

B. Kerangka Konseptual

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



Berdasarkan gambar diatas kemampuan siswa dalam pemahaman belajar akuntansi sangatlah berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran siswa dikelas, karena hal ini menjadi modal dasar bagi siswa dalam memahami atau mempelajari materi selanjutnya. Pemahaman siswa yang rendah kerap menjadikan siswa sulit untuk menangkap materi akuntansi (jurnal khusus) yang diajarkan. Hal ini berpengaruh pada hasil belajar siswa. Siswa yang tidak paham akan konsep materi akuntansi (jurnal khusus) akan mendapat hasil belajar yang rendah pula.

Sehubungan dengan itu, belajar akuntansi merupakan suatu proses yang harus didasari dengan pemahaman konsep sehingga akuntansi menjadi mudah untuk dipahami dan disenangi siswa. Dan proses ini mungkin lebih berhasil jika pelaksanaan proses belajar mengajar menggunakan metode *Problem Based Learning*. Mengajar materi jurnal khusus kepada siswa kelas XI SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan dapat disajikan secara nyata karena dalam penerapan metode *Problem based Learning* itu membuat siswa menggunakan panca indra yang dimiliki siswa, untuk dapat bergerak, menyimak dan aktif dalam proses belajar mengajar, penggunaan metode ini diiringi dengan belajar kelompok saling bekerja sama dan berdiskusi untuk menyelesaikan masalah, dengan demikian juga apa yang diharapkan dapat tercapai.

C. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah “adanya penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan HOTS untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran akuntansi kelas XI SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan T.A 2022/2023”.

2. Sample

Sample dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar Akuntansi Jurnal Khusus siswa kelas XI Akuntansi SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan melalui Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* T.A 2022/2023.

C. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang inovatif yang menyajikan masalah sehingga siswa dapat lebih aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas dan siswa juga mampu untuk berfikir tingkat tinggi, analitis, sistematis dan logis dalam menemukan alternatif.

Langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu:

1. Merumuskan masalah.
2. Memecahkan masalah.
3. Membuktikan kebenaran masalah.
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil pemecahan masalah.
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

2. Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi

Kemampuan berfikir tingkat tinggi adalah proses mengasah pikiran seseorang dengan logikanya dalam memecahkan suatu masalah sehingga tidak begitu saja menerima atau menolak sebuah keputusan sebelum mengetahui kebenarannya terlebih dahulu. Seorang siswa dapat berfikir kritis atau bernalar

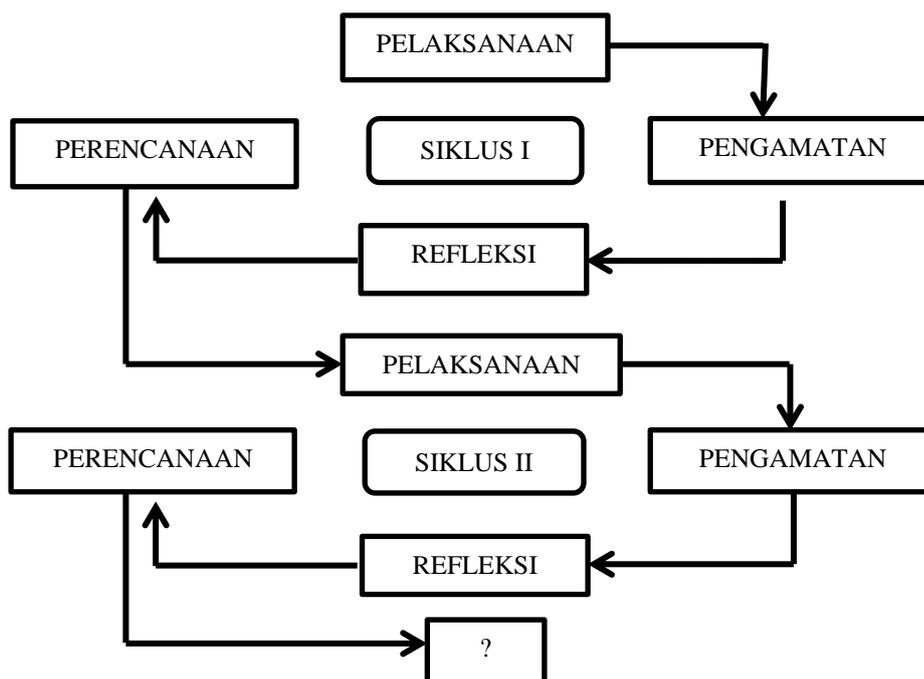
sejauh ia mampu menguji pengalamannya, mengevaluasi pengetahuan, ide-ide, mempertimbangkan argument sebelum mencapai suatu justifikasi yang seimbang.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah alat untuk mengukur kemampuan siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengetahui naik atau turunnya perkembangan tingkat penguasaan siswa tersebut. Sehingga dengan adanya hasil belajar ini maka guru dapat merubah pola pembelajarannya agar dapat lebih meningkat lagi.

D. Jenis Penelitian

Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas



Sumber : Arikunto (2013:137)

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus dan informasi dari siklus yang terdahulu sangat menentukan siklus berikutnya. Secara umum terdapat empat tahap yang dilakukan yaitu perencanaan, Pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini memiliki tahap-tahap penelitian yang berupa suatu siklus sebagai berikut.

a. Siklus I

1. Perencanaan

Adapun kegiatan dalam tahap perencanaan tindakan kelas adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan konsultasi dengan guru SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan mengenai keadaan belajar mengajar dan aktivitas siswa dikelas.
- b. Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Menyiapkan materi pembelajaran dan menyiapkan sumber belajar.
- d. Peneliti membuat kelompok belajar dari 21 siswa dan dipilih secara acak.
- e. Menyusun format tes hasil belajar sebagai alat untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar.
- f. Peneliti menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk mengatasi masalah pembelajaran.

2. Tindakan

Setelah perencanaan disusun dengan matang, maka langkah selanjutnya adalah melakukan rencana tersebut didalam kelas dengan berpedoman pada RPP yang telah disusun sebelumnya. Pada tahapan ini peneliti melakukan tindakan berdasarkan perencanaan yang telah disusun serta melakukan penelitian terhadap segala kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

3. Observasi

Tahap observasi dilakukan saat pembelajaran sedang berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini dilakukan pada tahapan ini adalah melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang terjadi didalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) harus dicatat oleh peneliti.

4. Refleksi

Dari tahapan ini data yang didapat dari tes ataupun tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Hasil analisis data memperlihatkan keberhasilan ataupun kegagalan dari tindakan yang telah dilakukan. Hal tersebut dilakukan untuk mencari alternative tindakan untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa. Jika ada siswa yang masih kesulitan dalam belajar sehingga ketuntasan belajar belum tercapai maka dilakukan siklus berikutnya.

b. Siklus II

Apabila keberhasilan yang diharapkan pada siklus I belum tercapai, maka tindakan masih perlu dilakukan pada siklus II. Pada siklus II ni kegiatannya hamper sama dengan siklus I tindakan pada siklus II diperbaiki berdasarkan hasil refleksi akhir pada siklus I. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II bertujuan untuk memperbaiki pelaksanaan pada siklus I agar mencapai keberhasilan yang diinginkan.

Tabel 3.2 Langkah- Siklus Penelitian Tindakan Kelas

SIKLUS I	
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. melakukan konsultasi dengan guru 2. Menyiapkan RPP 3. Menyiapkan materi pembelajaran dan menyiapkan sumber belajar. 4. Menyusun format tes hasil belajar 5. Membuat kelompok
Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan RPP yang telah disusun. 2. Mengadakan evaluasi (pemberian tes tertulis) untuk memperoleh hasil belajar siswa setelah pemberian tindakan.
Pengamatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengobservasi kegiatan pembelajaran yang sedang Berlangsung. 2. Memantau kegiatan siswa. 3. Menganalisis hasil evaluasi dan observasi pada Siklus I. 4. Mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang terjadi mulai dari perencanaan sampai pengamatan.

Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencatat, mengobservasi dan menganalisis hasil yang diperoleh dari observasi. 2. Memperbaiki kelemahan pada siklus I untuk siklus berikutnya.
SIKLUS II	
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana perbaikan.
Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan dan menerapkan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> yang telah disusun. 2. Mengevaluasi.
Pengamatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengobservasi proses pembelajaran yang sedang berlangsung. 2. Memantau kegiatan siswa
Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi hasil yang didapat pada siklus II 2. Mengadakan refleksi pada siklus II secara menyeluruh.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen ialah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes Tertulis

Tes adalah suatu cara yang digunakan untuk mengetahui hasil penelitian. Tes yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Untuk mengetahui gambaran dan data yang sebenarnya maka instrument penelitian yang digunakan adalah berbentuk tes tertulis berupa esai (uraian). Pertanyaan-pertanyaan dalam tes bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah dilakukan model pembelajaran *Problem Based Learning* oleh peneliti.

2.										
3.										
Dst										

Keterangan :

a. Aspek yang dinilai

1. Siswa mempersiapkan alat tulis.
2. Mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru.
3. Memahami pelajaran.
4. Mengajukan atau menanggapi pertanyaan.
5. Memahami permasalahan yang diberikan oleh guru pada saat diberikan tugas.
6. Dapat memecahkan atau menyelesaikan masalah dan menentukan cara untuk menjawab permasalahan.
7. Mengerjakan latihan-latihan yang diberikan.
8. Sikap, keterampilan, dan pengetahuan

b. Kriteria Skor

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat Baik

c. Kriteria Penilaian

- 25 – 32 : Sangat Baik
- 17 – 24 : Baik
- 9 – 16 : Cukup

1 – 8 : Kurang

Sumber : Modifikasi dari Kemendikbud (2013:42)

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil tes observasi yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung, data tersebut diolah sehingga didapatkan berbagai informasi yang bermakna dan dapat digunakan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Data dianalisis secara deskriptif, didalam hal ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan cara menghitung persentase ketuntasan belajar siswa, untuk menganalisis dilakukan langkah-langka berikut:

1. Menghitung Rata-rata Kelas

Menghitung rata-rata kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Sumber : Sudjana (2006:67)

Dimana :

f_i: Banyak siswa

x_i: Nilai masing-masing siswa

2. Menghitung Tingkat Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi

Indikator kemampuan berfikir tingkat tinggi diberi skor dengan mengubah skor kualitatif menjadi kuantitatif, yakni mengubah opsi yang diperoleh dari lembar observasi dalam bentuk angka atau nilai. Penilaian ini menggunakan skala likert yakni dengan menggunakan empat opsi yaitu:

a. Sangat Tinggi : Skor 4

- b. Tinggi : Skor 3
- c. Cukup Tinggi : Skor 2
- d. Kurang Tinggi : Skor 1

Selanjutnya dihitung presentase penguasaan tes kemampuan berfikir tingkat tinggi dengan rumus yaitu:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P : Presentase kemampuan berfikir tingkat tinggi

n : Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimal yang diharapkan

3. Menghitung Tingkat Ketuntasan Belajar

$$DS = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Sumber : Sudjana (2005:11)

Berdasarkan kriteria tingkat ketuntasan minimum (KKM) di SMK Swasta Al-Wasliyah 3 Medan, sebagai berikut :

$$D = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Dimana :

D : Prestasi kelas yang telah dicapai dengan daya serap $\geq 75\%$

x : Jumlah siswa yang telah dicapai dengan daya serap $\geq 75\%$

n : Jumlah siswa

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar jika kelompok secara klasikal tersebut mencapai 75%, maka ketuntasan telah terpenuhi. Dan berdasarkan pengamatan peneliti di SMK Swasta Al-washliyah 3 Medan menetapkan bahwa ketuntasan minimum (KKM) untuk mata pelajaran akuntansi adalah nilai 75.

BAB IV

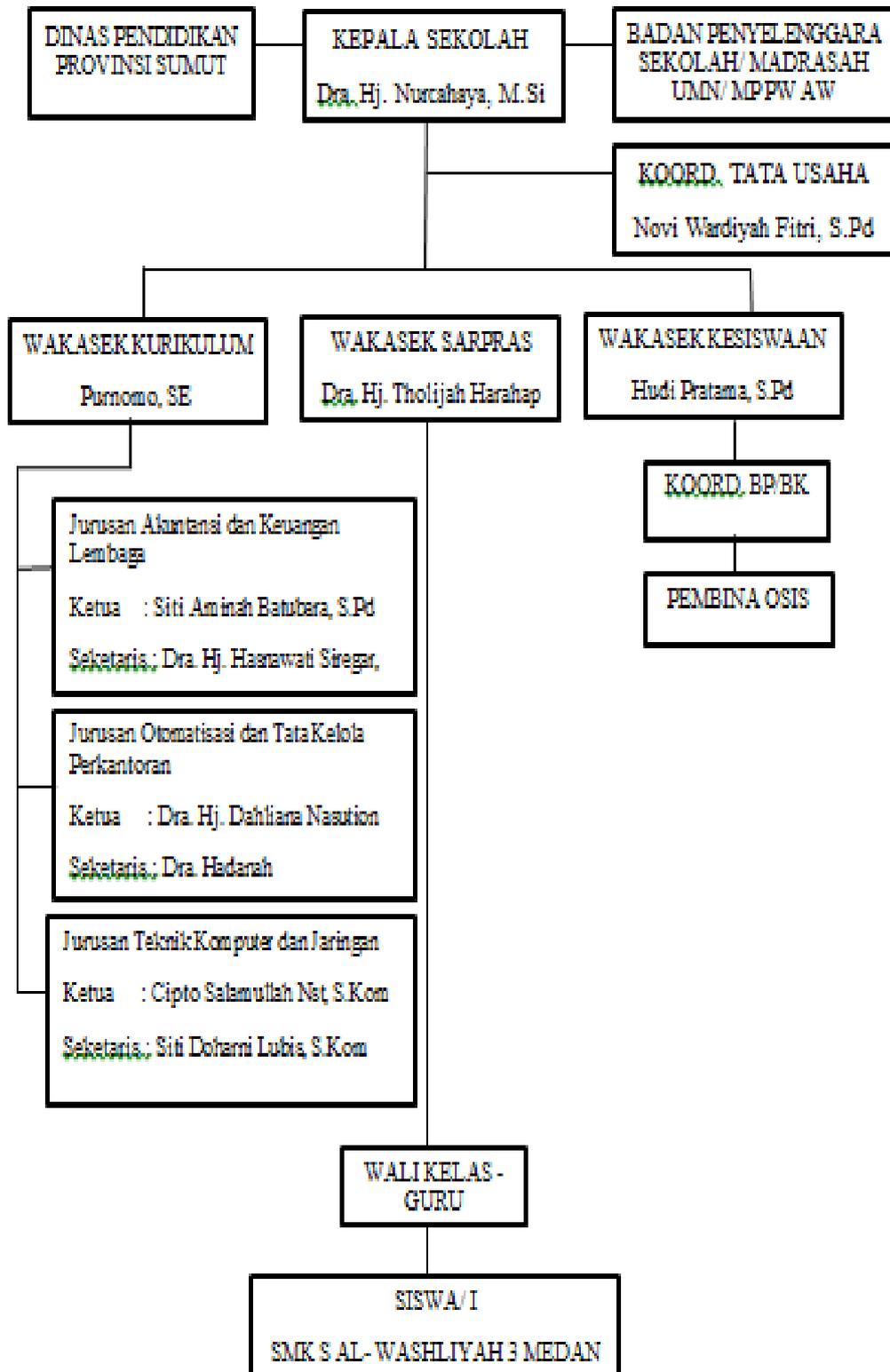
HASIL DAN PEMBAHAS

A. Deskripsi Data Sekolah

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan
NPSN	: 10211250
NSS	: 344076008046
Status Akreditasi	: B
Alamat	: Jl. Garu II, No.93 Medan
Telepon	: 061-7867044
Fax	: 20147
E-mail	: smkaw3_umn@yahoo.com
Bidang Keahlian	: a. Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) b. Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) c. Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)

2. Struktur Organisasi SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan



a. Data Siswa

Tabel 4.1 Daftar Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	X OTKP	-	24	24
2.	X AKL	2	19	21
3.	X TKJ	17	20	37
4.	XI OTKP	-	32	32
5.	XI AKL	-	21	21
6.	XI TKJ	16	13	29
7.	XII OTKP	-	30	30
8.	XII AKL	2	11	13

b. Data Guru/Ketenaga Kerjaan

Tabel 4.2 Daftar Guru dan Tenaga kerja

No	Perempuan	No	Laki-Laki
1.	Dra. Hj. Nurcahaya, M. Si	1.	Purnomo, S.E
2.	Dra. Hj. Tiholijah Harahap	2.	Hudi Pratama, S.Pd
3.	Dra. Hj. Hasnawati Siregar, M. Si	3.	Drs Mukhtar Rifai
4.	Dra. Hj. Lismawaty Siregar	4.	Bambang Hermanto, S.Pd
5.	Dra. Hj. Titik Supraptini, M. Pd	5.	Bambang Parikesit
6.	Dra. Hj. Nurhayati Siregar	6.	Cipto Salamullah Nasution, S. Kom
7.	Dra. Hj. Dahliana Nasution	7.	Ahmad Soleh Rowandi Siregar, S. Pd
8.	Dra. Hadanah		
9.	Dra. Zainab Rangkuti		
10.	Hj. Alvie Khairina, S. Pd		
11.	Sri Wahyuni, S.S		
12.	Iyasni Sari, S. Pd		
13.	Siti Aminah Batubara, S. Pd		
14.	Siti Doharni Lubis, S. Pd		
15.	Novi Wardiyah Fitri, S.Pd		

B. Deskripsi Data Penilaian

1. Kondisi awal kelas

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Al-Washliyah 3 Medan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk kemampuan berfikir tingkat tinggi dan hasil belajar siswa kelas XI AKL. Penelitian ini terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dimana siklus I dilakukan 2 kali pertemuan, dan siklus II dilakukan 2 kali pertemuan.

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas (PTK), Sebelum penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan, peneliti mengadakan tes awal untuk mengetahui kondisi awal kelas apakah benar kiranya kelas XI-AKL ini perlu diberikan tindakan apa yang akan diteliti oleh peneliti yaitu pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam upaya meningkatkan berfikir tingkat tinggi dan hasil belajar akuntansi pada materi jurnal khusus.

Adapun nilai yang diperoleh siswa dari tes awal yang diberikan sebelumnya dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.3
Nilai Tes Awal

Nama	Nilai	KKM	Tuntas/Tidak Tuntas
Aisul Jannah	75	75	Tuntas
Asti Novalia	70	75	Tidak Tuntas
Caca Juar Dika	72	75	Tidak Tuntas
Erlisa Mutiara Zandroto	68	75	Tidak Tuntas
Fasha Amanda Daulay	80	75	Tuntas
Feby Chintya Azzahra	80	75	Tuntas
Intan Tiara Ainda Mahnur	68	75	Tidak Tuntas
Mutia Ainun Kinanti	73	75	Tidak Tuntas
Naila Ardita	78	75	Tuntas
Nasiwa Airaya Ramadhani	62	75	Tidak Tuntas
Ranti Pratiwi Maha	70	75	Tidak Tuntas

Sania Tri Habsari	65	75	Tidak Tuntas
Sarah Soraya	85	75	Tuntas
Shintia Dind Fazira	72	75	Tidak Tuntas
Sri Wulandari	77	75	Tuntas
Suci Ramadani	65	75	Tidak Tuntas
Tria Al Fany	72	75	Tidak Tuntas
Vivi Ardila	70	75	Tidak Tuntas
Vivi Suryani	67	75	Tidak Tuntas
Winda Lestari	70	75	Tidak Tuntas
Anggun Aulia Zahra	65	75	Tidak Tuntas
Jumlah		1504	
Rata-rata		71	
Jumlah Tuntas		6	
Jumlah Tidak Tuntas		15	
Presentase Tuntas		28.57%	
Presentase Tidak Tuntas		71.42%	

Berdasarkan pengamatan penelitian, kondisi awal sebelum penelitian mengenalkan Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Berfikir Tingkat Tinggi para siswa dalam mengikuti pembelajaran kurang bersemangat dan terlihat siswa asik dengan kegiatannya sendiri disebabkan masih banyak siswa menganggap bahwa pelajaran yang dipelajarinya merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan sehingga siswa merasa jenuh. Dari hasil pekerjaan siswa pada pre-test yang sudah disiapkan peneliti, setelah dikoreksi maka didapatkanlah hasil belajar siswa sebesar 71. Rata-rata hasil belajar ekonomi akuntansi sebelum diberikan test awal masih banyak yang belum mencapai KKM yang telah diterapkan oleh sekolah yaitu 75.

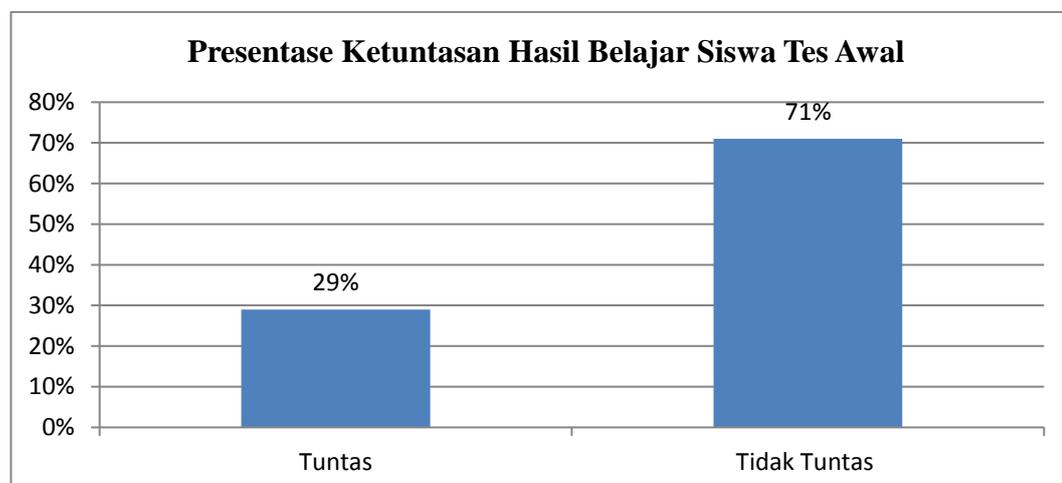
Secara ringkas keberhasilan awal siswa pada saat diberikan pre-test dapat dilihat pada table 4.4 dan diagram 4.4 berikut :

Tabel 4.4
Perolehan Skor dan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada pre-test

Kelas	Jumlah Siswa	Presentase	Rentang Nilai (KKM)	Keterangan
XI	6	29%	>75	Tuntas
Akuntansi	15	71%	<75	Tidak Tuntas
Jmlh	21	100%		

Dilihat dari hasil *pre-test* pada table 4.4 hasil belajar siswa masih rendah, dimana dari 21 orang siswa hanya 6 siswa atau 29% tingkat penguasaan tuntas dan 15 siswa atau 71% tingkat penguasaannya tidak tuntas, sedangkan nilai rata-rata 71 berdasarkan hasil *pre-test* tersebut, diketahui kesulitan yang dihadapi siswa pada materi pembelajaran Jurnal Khusus.

Bertolak dari kondisi awal tersebut maka peneliti merencanakan tindakan penelitian dengan menerapkan Pembelajaran Berbasis *Poblem Based Learning* dalam meningkatkan Kemampuan berfikir Tingkat Tinggi pada materi Jurnal Khusus di kelas XI AKL. Adapun diagram ketuntasan dari keterangan diatas adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Tes Awal

C. Deskripsi Siklus I

a. Perencanaan (Planning)

Pada Tahap perencanaan peneliti bersama dengan guru bidang studi akuntansi melakukan diskusi tentang pelaksanaan tindakan kelas, adapun yang menjadi rencana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.
2. Membuat RPP Sesuai dengan kompetensi dasar yang akan disampaikan.
3. Menyusun soal latihan siswa
4. Membuat observasi.

Sebelum tindakan dilakukan, peneliti terlebih dahulu memberikan pretest. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum tindakan diberikan.

b. Pelaksanaan Tindakan (Acting)

Pada tahap ini sesuai dengan rencana yang telah dibuat, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi.

Adapun 5 tahapan yang harus dilaksanakan dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut :

1. Mengamati

Dalam pembelajaran HOTS kita harus menganalisis suatu pembelajaran dengan melihat, membaca atau menyimak dengan seksama. Dengan

mengamati, siswa akan menemukan berbagai masalah untuk dipecahkan dalam pembelajaran. Agar tahapan mengamati ini berjalan efektif, maka guru harus teliti dalam menyediakan objek yang akan diamati siswa sesuai konteks materi yang akan diajarkan.

2. Menanya

Dalam pembelajaran HOTS kita harus mengevaluasi dengan memberikan penilaian terhadap suatu pembelajaran dengan bertanya kepada ahli atau narasumber agar sesuatu pembelajaran yang diterima lebih otentik dan dimengerti.

3. Mencoba

Dalam pembelajaran HOTS seorang siswa harus mampu menciptakan. Kemampuan mencipta (create) melibatkan penyatuan elemen untuk membentuk keseluruhan yang koheren atau fungsional. Tujuan dari kemampuan mencipta supaya peserta didik mampu membuat produk baru dengan menata ulang. Proses yang terlibat dalam kemampuan mencipta umumnya dikoordinasikan dengan pengalaman belajar siswa sebelumnya. Meskipun kemampuan mencipta membutuhkan pemikiran kreatif dari peserta didik, hal ini tidak sepenuhnya ekspresi kreatif bebas yang tidak dibatasi oleh tuntutan tugas atau situasi belajar namun juga memerlukan batasan tertentu.

4. Menalar

Dalam pembelajaran HOTS menalar berarti memahami, menganalisis, mengaitkan satu konsep dengan konsep yang lain. Dalam menalar siswa

didorong untuk mencari berbagai sumber referensi, baik secara manual maupun digital. Pada akhirnya akan diperoleh sebuah kesimpulan dari rumusan masalah dan hipotesa yang sebelumnya sudah dibuat.

5. Mempresentasikan

Dalam pembelajaran HOTS mempresentasikan berarti mengkomunikasikan hasil kerja kelompok yang telah diolah dan disimpulkan. Dalam mempresentasikan, siswa dapat menggunakan produk teknologi seperti lcd projector laptop, dan powerpoint.

Dalam memahami dan menerepkan 5 tahapan pendekatan dalam pembelajaran secara baik dan benar, diharapkan pembelajaran akan semakin bermakna bagi siswa. Adapun hasil belajar siswa dari data kemampuan berfikir tingkat tinggi pada siklus I yaitu sebagai beriku :

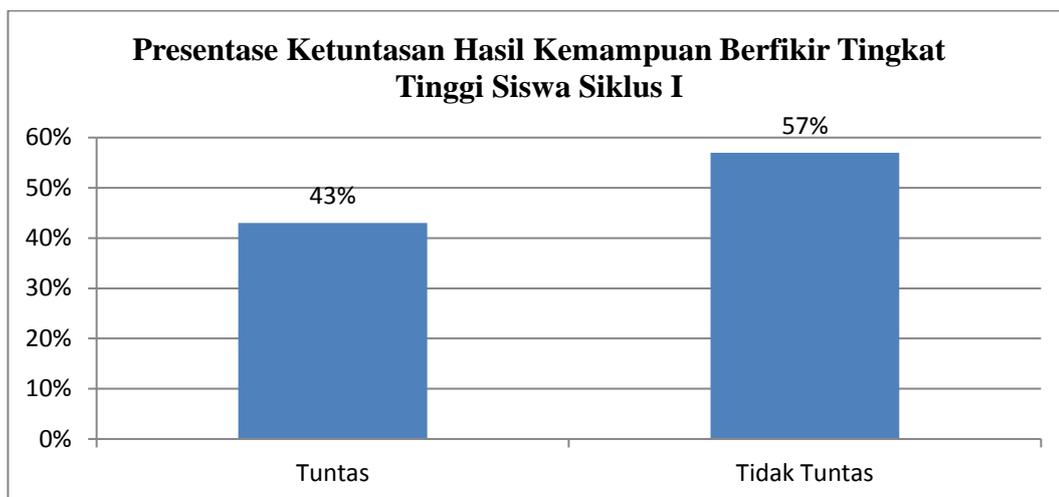
Tabel 4.5

Perolehan Skor dan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Kelas	Jumlah Siswa	Presentase	Rentang Nilai (KKM)	Keterangan
XI	9	42.85%	>75	Tuntas
Akuntansi	12	57.14%	<75	Tidak Tuntas
Jmlh	21	100%		

Dilihat dari table 4.5 dapat dilihat bahwa dari 21 orang siswa pada siklus I sebanyak 9 orang siswa yang tuntas dengan presentase 42.85% dan sebanyak 12 orang siswa yang tidak tuntas dengan presentase 57.14%.

Adapun diagram hasil kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa pada siklus I adalah sebagai berikut :



Gambar 4.2 Presentase Ketuntasan Hasil Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Siswa Siklus I

c. Pengamatan (Observing)

Hasil pengamatan menunjukkan proses pembelajaran pada materi jurnal khusus masi ada siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran serta masi banyak siswa yang tidak meperhatikan pada saat guru sedang menjalankan materi pembelajaran, sehingga kurangnya berfikir tingkat tinggi siswa dan masih ada beberapa siswa yang protes kepada peneliti terhadap anggota kelompoknya, karena mereka tidak senang bergabung dengan anggota kelompoknya. Mereka hanya menginginkan teman yang disenangi saja untuk menjadi anggota kelompoknya, sehingga mengakibatkan ada beberapa anggota kelompok yang kurang aktif dan kurang bersemangat dalam proses pembelajaran dan Masi banyak siswa yang bingung dengan model pembelajaran *problem based learning* yang dijelaskan oleh peneliti.

Adapun hal-hal yang dilakukan saat pengamatan adalah sebagai berikut:

- a. Mengamati kegiatan belajar mengajar.
- b. Memantau kerjasama antara siswa
- c. Mengamati pemahaman masing-masing siswa.

Berikut adalah hal-hal yang diamati siswa yaitu sebagai berikut :

1. *Visual Activities* (Memperhatikan soal yang akan dibahas dalam diskusi)

Tabel 4.6 Hasil Observasi *Visual Activities*

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Tidak pernah melakukan	-	-
2	Jarang dilakukan	11	53%
3	Sering dilakukan	7	33%
4	Sangat sering dilakukan	3	14%
Jumlah		21	100%

Dari table 4.6 dapat dilihat dari 21 siswa ada 11 siswa dengan presentase 53% jarang membaca dan memperhatikan soal, ada 7 siswa dengan presentase 33% sering membaca dan menyimak pekerjaan temannya dan ada 3 siswa dengan presentase 14% sangat sering memperhatikan setiap soal yang akan dibahas, namun tidak ada siswa yang tidak mau memperhatikan soal yang akan dibahas.

2. *Oral Activities* (Bertanya, memberi saran dan mengemukakan pendapat)

Tabel 4.7 Hasil Observasi *Oral Activities*

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Tidak pernah melakukan	-	-
2	Jarang dilakukan	13	62%
3	Sering dilakukan	6	29%
4	Sangat sering dilakukan	2	10%
Jumlah		21	100%

Dari table 4.7 dapat dilihat dari 21 orang siswa, ada 13 siswa dengan presentase 62% yang mau bertanya atau memberikan saran pada saat diskusi namun

jarang dilakukan, ada 6 siswa dengan presentase 29% sering bertanya ataupun mengeluarkan pendapat dan ada 2 siswa dengan presentase 10% sangat sering melakukan tanya jawab atau memberi saran. Maka dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang aktif pada saat pembelajaran kelompok berlangsung.

3. *Listening Activities* (Mendengarkan arahan dan uraian)

Tabel 4.8 Hasil Observasi *Listening Activities*

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Tidak pernah melakukan	4	19%
2	Jarang dilakukan	8	38%
3	Sering dilakukan	7	33%
4	Sangat sering dilakukan	2	10%
Jumlah		21	100%

Dari table 4.8 dapat dilihat dari 21 orang siswa ada 4 siswa dengan presentase 19% yang tidak mau mendengarkan dan memperhatikan arahan atau uraian yang diberikan guru atau temannya, ada 8 siswa dengan presentase 38% melakukan namun jarang mendengarkan arahan atau pendapat, ada 7 siswa dengan presentase 33% sering mendengarkan arahan ataupun pendapat, dan ada 2 siswa dengan presentase 10% sangat sering mendengarkan arahan dan uraian dalam berdiskusi. Maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang jarang mau mendengarkan arahan yang diberikan.

4. *Writing Activities* (Membaca, menulis dan menjawab soal)

Tabel 4.9 Hasil Observasi *Writing Activities*

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Tidak pernah melakukan	-	-
2	Jarang dilakukan	8	38%
3	Sering dilakukan	9	43%
4	Sangat sering dilakukan	4	19%
Jumlah		21	100%

Dari table 4.9 dapat dilihat dari 21 orang siswa, ada 8 orang siswa dengan presentase 38% yang jarang ingin mencatat, dari sebagian besar siswa yang sering mencatat ada 9 siswa dengan presentase 43% dan siswa yang sangat sering mencatat hanya 4 orang siswa dengan presentase 19%, sedangkan yang tidak pernah samasekali tidak ada. Maka dapat disimpulkan dari jumlah keseluruhan siswa rajin mencatat materi pembelajaran.

5. *Mental Activities* (Memberikan tanggapan dan mampu memecahkan soal)

Tabel 4.10 Hasil Observasi *Mental Activities*

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Tidak pernah melakukan	-	-
2	Jarang dilakukan	11	52%
3	Sering dilakukan	9	43%
4	Sangat sering dilakukan	1	5%
Jumlah		21	100%

Dari table 4.10 dapat dilihat dari 21 orang siswa, ada 11 siswa dengan presentase 52% yang ingin memberi tanggapan dan dapat memecahkan soal namun jarang dilakukan, ada 9 siswa dengan presentase 43% sering memberi tanggapan atau memecahkan soal, ada 1 orang siswa dengan presentase 5% yang sangat sangat aktif melakukan memberikan tanggapan atau memecahkan soal dalam kelompok. Maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang malas memberikan tanggapan ataupun mau untuk memecahkan masalah persoalan yang ada.

6. *Emotional Activies* (Bersemangat, gembira, berani dan menaruh minat)

Tabel 4.11 Hasil Observasi *Emotional Activies*

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Tidak pernah melakukan	-	-
2	Jarang dilakukan	10	47%
3	Sering dilakukan	9	43%

4	Sangat sering dilakukan	2	10%
Jumlah		21	100%

Dari table 4.11 dapat dilihat siswa yang memiliki sedikit semangat dalam belajar sehingga keberaniannya kurang ada sebanyak 10 siswa dengan presentase 47%, yang semangat dan berani dalam aktivitas belajar sebanyak 9 siswa dengan presentase 43% dan siswa yang sangat bersemangat dan berani dalam belajar ada sebanyak 2 siswa dengan presentase. Maka dapat disimpulkan hampir dari sebagian siswa memiliki semangat dan keberanian dalam kegiatan pembelajaran.

- 7. Saling Ketergantungan** (tidak berani, hanya mengandalkan teman dalam mengerjakan soal)

Tabel 4.12 Hasil Observasi Saling Ketergantungan

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Tidak pernah melakukan	-	-
2	Jarang dilakukan	10	48%
3	Sering dilakukan	7	33%
4	Sangat sering dilakukan	4	19%
Jumlah		21	100%

Dari table 4.12 dapat dilihat dari 21 orang siswa bahwa sebanyak 10 orang siswa dengan presentase 48% jarang ketergantungan dengan temannya, ada 7 orang siswa dengan presentasi 33% sering ketergantungan dengan temannya, ada 4 siswa dengan presentase 19% sangat ketergantungan dengan temannya.

- 8. Tanggung Jawab Individu** (Mengikuti perintah guru dan tidak berfokus kepada teman)

Tabel 4.13 Hasil Observasi Tanggung Jawab Individu

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Tidak pernah melakukan	-	-
2	Jarang dilakukan	7	33%
3	Sering dilakukan	5	24%
4	Sangat sering dilakukan	9	43%
Jumlah		21	100%

Dari table 4.13 dapat dilihat dari 21 orang siswa ada 7 orang siswa dengan presentase 33% melakukan namun jarang sekali, ada 5 siswa dengan presentase 24% sering melakukan perintah yang diberikan guru, ada 9 siswa dengan presentase 43% yang sangat sering melakukan perintah guru, dan tidak ada satu siswa pun yang tidak bertanggung jawab terhadap perintah yang diberikan oleh guru. Maka dapat disimpulkan bahwa lumayan banyak siswa yang telah bertanggung jawab atas perintah yang diberikan oleh guru.

Dari hasil observasi pada Penerapan Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi pada siklus I, terlihat masih ada siswa yang belum menunjukkan hasil yang diinginkan selama pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan karena masih banyak siswa yang masih belum terbiasa dengan belajar dalam kelompok dan terdapat peserta didik yang hanya diam dan malu-malu dalam kelompok dan enggan untuk mengeluarkan pendapat. Hal ini tentu saja menjadi permasalahan yang harus diperbaiki, karena akan memengaruhi hasil kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa tersebut.

d. Refleksi

Dalam hal ini peneliti melakukan tindakan bersama dengan observasi sebagai pengamatan tindakan memberikan analisis tentang hasil pelaksanaan

pembelajaran yang telah terlebih dahulu dirancang secara bersama-sama pada tahap pertama. Hasil analisis dan hasil tes tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan tindakan perbaikan untuk tahap perencanaan pada siklus II.

Langkah-langkah yang diambil :

1. Mencatat hasil observasi.
2. Mengevaluasi hasil observasi.
3. Menganalisis hasil pembelajaran pada pokok bahasan konsep persamaan dasar akuntansi.
4. Memerbaiki kelemahan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan pengamatan pada pelaksanaan siklus I, maka dapat diketahui tingkat aktivitas siswa dikelas seperti terlihat ditabel 4.12 berikut ini :

Tabel 4.14 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Kriteria Penilaian	Jumlah	Presentase
Sangat Baik	4	19.04%
Baik	2	9.52%
Cukup	11	52.38%
Kurang	4	19.04%
Jumlah	21	100%

Pada table 4.14 dapat diketahui bahwa presentase aktivitas siswa baik dan sangat baik masih cukup rendah, aktivitas kelas masih didominasi oleh siswa yang cukup aktif dan kurang aktif. Pada siklus ini siswa yang sangat baik hanya 5 siswa dengan presentase 23.80%, sedangkan siswa yang baik dalam mengikuti proses pembelajaran sebanyak 10 siswa dengan presentase 47.61%, 4 osiswa dengan presentase 19.04% cukup baik selama mengikuti proses pembelajaran, dan 2 siswa dalam presentase 9.53% yang kurang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

Hal ini dapat diartikan bahwa Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang diawal telah diketahui cenderung pasif.

Dari hasil tes pada tindakan siklus I telah dapat dilihat bahwa ada peningkatan hasil kemampuan belajar tingkat tinggi siswa namun hasil ini belum dapat dikatakan maksimal. Hal tersebut dikarenakan hanya 28.57% siswa yang mampu mencapai ketuntasan belajar dan masih ada sebesar 71.43% siswa yang belum mampu mencapai tingkat ketuntasan belajarnya, oleh karena itu masih perlu dilakukan tindak lanjutan siklus II.

D. Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan kembali karena belum tercapainya tingkat ketuntasan siswa secara optimal. Siklus II dilakukan untuk memperbaiki permasalahan yang terjadi pada tahap siklus I. Pada siklus II ini dilakukan seperti pelaksanaan pada siklus I yaitu dilakukan dengan bersamaan proses pembelajaran dengan tahap tindakan sebagai berikut.

a. Perencanaan (Planning)

Adapun perencanaan dalam tahap ini sebagai berikut :

1. Membuka RPP dan menerapkan Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi.
2. Menyiapkan sumber belajar.
3. Menyusun lembar kerja siswa
4. Guru memberikan motivasi yang lebih kepada siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran.

5. Menyiapkan lembar evaluasi.

b. Tindakan (Acting)

Sesuai dengan rencana yang telah dibuat, siswa dituntut untuk melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Pada siklus ini tindakan yang diberikan dirancang sesuai dengan hasil tes dan observasi pada siklus I. Sehingga kesalahan dan kekurangan tidak terulang kembali pada siklus II.

Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus II sebagai berikut :

Ada 5 tahapan yang harus dilakukan dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Kelima tahapan tersebut sering dikenal dengan istilah 5M.

1. Mengamati

Mengamati berarti melihat, membaca, mendengar, dan menyimak hal-hal atau fenomena yang ada disekitar kehidupan. Dalam pembelajaran HOTS kita harus menerapkan suatu pembelajaran dengan melihat, membaca atau menyimak dengan seksama. Dengan mengamati, siswa akan menemukan berbagai masalah untuk dipecahkan dalam pembelajaran. Agar tahapan mengamati ini berjalan efektif, maka guru harus teliti dalam menyediakan objek yang akan diamati siswa sesuai konteks materi yang akan diajarkan.

2. Menanya

Dalam pembelajaran HOTS kita harus mengevaluasi dengan memberikan penilaian terhadap suatu pembelajaran dengan bertanya kepada ahli atau

narasumber agar sesuatu pembelajaran yang diterima lebih otentik dan dimengerti.

3. Mencoba

Dalam pembelajaran HOTS seorang siswa harus mampu menciptakan. Kemampuan mencipta (create) melibatkan penyatuan elemen untuk membentuk keseluruhan yang koheren atau fungsional. Tujuan dari kemampuan mencipta supaya peserta didik mampu membuat produk baru dengan menata ulang. Proses yang terlibat dalam kemampuan mencipta umumnya dikoordinasikan dengan pengalaman belajar siswa sebelumnya. Meskipun kemampuan mencipta membutuhkan pemikiran kreatif dari peserta didik, hal ini tidak sepenuhnya ekspresi kreatif bebas yang tidak dibatasi oleh tuntutan tugas atau situasi belajar namun juga memerlukan batasan tertentu.

4. Menalar

Dalam pembelajaran HOTS menalar berarti memahami, menganalisis, mengaitkan satu konsep dengan konsep yang lain. Dalam menalar siswa didorong untuk mencari berbagai sumber referensi, baik secara manual maupun digital. Pada akhirnya akan diperoleh sebuah kesimpulan dari rumusan masalah dan hipotesa yang sebelumnya sudah dibuat.

5. Mempresentasikan

Dalam pembelajaran HOTS mempresentasikan berarti mengkomunikasikan hasil kerja kelompok yang telah diolah dan disimpulkan. Dalam

mempresentasikan, siswa dapat menggunakan produk teknologi seperti lcd projector laptop, dan powerpoint.

Meskipun kelima tahapan diatas tersebut berturut sesuai 5M (Mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan Mempersentasikan), namun dalam pelaksanaannya boleh dikondisikan.

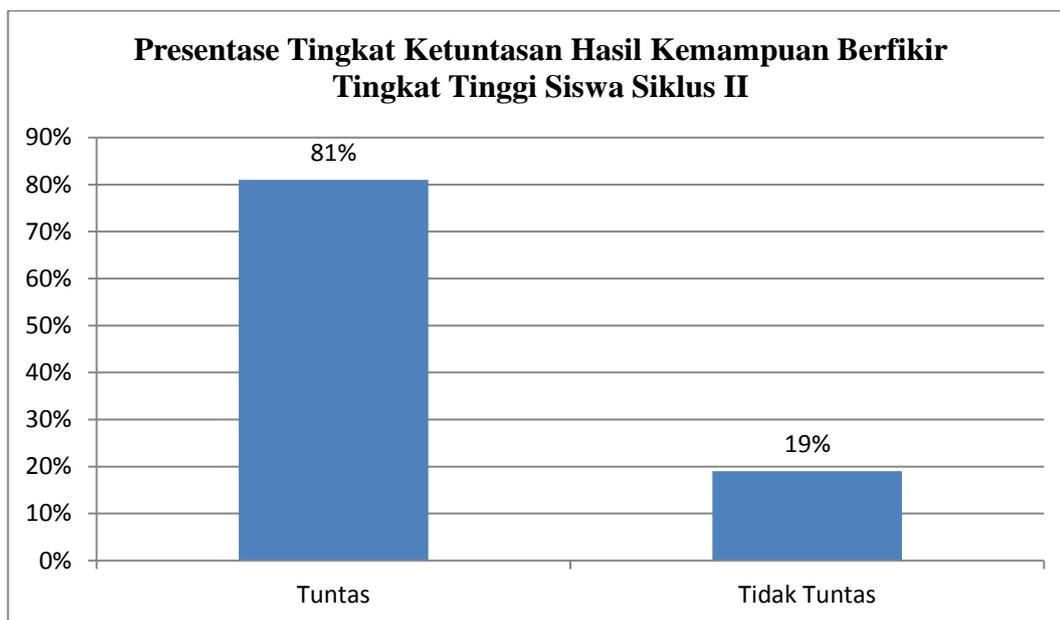
Setelah dilakukannya tindakan pada siklus II dan telah dilaksanakan juga evaluasi pembelajaran dapat diketahui hasil belajar siswa seperti yang terlihat pada table 4.14 berikut ini :

Tabel 4.15

Perolehan Skor dan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Kelas	Jumlah Siswa	Presentase	Rentang Nilai (KKM)	Keterangan
XI Akuntansi	17	80.95%	>75	Tuntas
	4	19.04%	<75	Tidak Tuntas
Jmlh	21	100%		

Dari table 4.15 ada 21 orang siswa tingkat ketuntasan hasil belajar tinggi pada sim klus II ada sebanyak 17 siswa dengan presentase 80.95% tuntas dengan nilai yang memuaskan dan ada 4 siswa dengan presentase 19.04% yang tidak tuntas atau belum mencapai ketuntasan KKM yaitu 75. Dapat dilihat dari hasil siklus I ada peningkatan yang terjadi pada siklus II , adapun diagram ketuntasan hasil belajar siklus II sebagai berikut :



Gambar 4.3 Presentase Tingkat Ketuntasan Hasil Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Siswa Siklus II

c. Pengamatan (Observing)

Observasi yang dilakukan pada siklus II sama seperti observasi yang dilakukan pada siklus I dengan dilakukannya secara bersamaan pada saat pembelajaran dan dilakukan oleh peneliti sendiri. Observasi ini dilakukan bertujuan untuk melihat sejauh mana peningkatan aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran siklus II. Hasil observasi kegiatan siswa yang diamati oleh peneliti disiklus II yaitu :

1. *Visual Activities* (Memperhatikan soal yang akan dibahas dalam diskusi)

Tabel 4.16 Hasil Observasi *Visual Activities*

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Tidak pernah dilakukan	-	-
2	Jarang dilakukan	3	14.28%
3	Sering dilakukan	11	52.38%
4	Sangat sering dilakukan	7	33.33%
Jumlah		21	100%

Dari table 4.16 dapat dilihat bahwa dari jumlah 21 orang siswa. 3 siswa dengan presentase 14.28% jarang membaca dan memperhatikan soal/pekerjaan temannya yang lain, 11 siswa dengan presentase 52.38% membaca dan menyimak pekerjaan temannya, dan 7 siswa dengan presentase 33.33% sangat memperhatikan setiap soal yang akan dibahas, namun tidak ada siswa yang tidak mau memperhatikan soal yang akan dibahas. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar siswa di siklus II meningkat dibandingkan siklus I.

2. *Oral Activities* (Bertanya, memberi saran, dan mengemukakan pendapat)

Tabel 4.17 Hasil Observasi *Oral Activities*

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Tidak pernah dilakukan	-	-
2	Jarang dilakukan	2	9.53%
3	Sering dilakukan	10	47.61%
4	Sangat sering dilakukan	9	42.86%
Jumlah		21	100%

Dari table 4.17 dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan siswa yang berjumlah 21 orang siswa sebanyak 2 siswa dengan presentase 9.53% yang mau bertanya atau memberikan saran pada saat diskusi namun jarang dilakukan, ada 10 siswa dengan presentase 47.61% sering bertanya ataupun mengeluarkan pendapat dan 9 siswa dengan presentase 42.86% sangat sering bertanya ataupun memberi saran. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang aktif saat pembelajaran dilakukan lebih meningkat disiklus II dari siklus I.

3. *Listening Activities* (Mendengarkan arahan dan uraian)

Tabel 4.18 Hasil Observasi *Listening Activities*

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Tidak pernah dilakukan	-	-
2	Jarang dilakukan	2	9.53%
3	Sering dilakukan	13	61.90%
4	Sangat sering dilakukan	6	28.57%
Jumlah		21	100%

Dari table 4.18 dapat diketahui dari 21 orang siswa, ada 2 siswa dengan presentase 9.53% melakukan namun jarang mendengarkan arahan atau pendapat dari guru, ada 13 siswa dengan presentase 61.90% sering mendengarkan arahan ataupun pendapat dari temannya dan ada 6 siswa dengan presentase sangat sering mendengarkan arahan dan uraian dalam diskusi, sedangkan yang tidak mendengarkan arahan dan uraian dalam diskusi. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang fokus saat belajar lebih meningkat pada siklus II.

4. *Writing Activities* (Mencatat, menulis dan menjawab soal)

Tabel 4.19 Hasil Observasi *Writing Activities*

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Tidak pernah dilakukan	-	-
2	Jarang dilakukan	3	14.28%
3	Sering dilakukan	10	47.61%
4	Sangat sering dilakukan	8	38.09%
Jumlah		21	100%

Dari table 4.19 dapat diketahui dari 21 orang siswa sebanyak 3 siswa dengan presentase 14.28% yang jarang melakukan mencatat materi pembelajaran, dari sebagian siswa yang sering mencatat ada 10 orang siswa dengan presentase 47.61%, dan siswa yang rajin mencatat ada 8 siswa dengan presentase. Maka dapat disimpulkan dari jumlah siswa yang rajin mencatat ada pada siklus II.

5. *Mental Activities* (Memberi tanggapan dan mampu memecahkan soal)

Tabel 4.20 Hasil Observasi *Mental Activities*

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Tidak pernah dilakukan	-	-
2	Jarang dilakukan	4	19.04%
3	Sering dilakukan	9	42.86%
4	Sangat sering dilakukan	8	38.09%
Jumlah		21	100%

Dari table 4.20 dapat dilihat dari 21 orang siswa, ada 4 siswa dengan presentase 19.04% yang ingin memberi tanggapan dan dapat memecahkan soal namun jarang dilakukan, ada 9 siswa dengan presentase 42.86% sering memberi tanggapan atau memecahkan soal, ada 8 orang siswa dengan presentase 38.09% yang sangat aktif melakukan memberikan tanggapan atau memecahkan soal dalam kelompok. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa mulai aktif dalam memberi tanggapan dan menjawab soal di siklus II.

6. *Emotional Activities* (Bersemangat gembira, berani dan menaruh minat)

Tabel 4.21 Hasil Observasi *Emotional Activities*

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Tidak pernah dilakukan	-	-
2	Jarang dilakukan	3	14.28%
3	Sering dilakukan	11	52.38%
4	Sangat sering dilakukan	7	33.33%
Jumlah		21	100%

Dari table 4.21 dapat dilihat siswa yang memiliki sedikit semangat dalam belajar sehingga keberaniannya kurang ada sebanyak 3 siswa dengan presentase 14.28%, yang semangat dan berani dalam aktivitas belajar sebanyak 11 siswa dengan presentase 52.38% dan siswa yang sangat bersemangat dan berani dalam

belajar ada sebanyak 7 siswa dengan presentase 33.33%. Maka dapat disimpulkan semangat dan keberaniannya siswa disiklus II lebih meningkat.

7. Saling Ketergantungan (Tidak berani, hanya mengandalkan teman dalam mengerjakan soal)

Tabel 4.22 Hasil Observasi Saling Ketergantungan

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Tidak pernah dilakukan	-	-
2	Jarang dilakukan	9	42.86%
3	Sering dilakukan	10	47.61%
4	Sangat sering dilakukan	2	9.53%
Jumlah		21	100%

Dari table 4.22 dapat dilihat dari 21 orang siswa bahwa sebanyak 9 orang siswa dengan presentase 42.86% jarang ketergantungan dengan temannya, ada 10 orang siswa dengan presentasi 47.61% sering ketergantungan dengan temannya, ada 2 siswa dengan presentase 9.53% sangat ketergantungan dengan temannya. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa tidak terlalu tergantung dengan temannya.

8. Tanggung Jawab Individu (Mengikuti Perintah guru dan tidak berfokus kepada temannya)

Tabel 4.23 Hasil Observasi Tanggung Jawab Individu

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Tidak pernah dilakukan	-	-
2	Jarang dilakukan	2	9.53%
3	Sering dilakukan	11	52.38%
4	Sangat sering dilakukan	8	38.09%
Jumlah		21	100%

Dari table 4.23 dapat dilihat dari 21 orang siswa ada 2 orang siswa dengan presentase 9.53% jarang sekali bertanggung jawab atas perintah yang dikasih oleh guru, ada 11 siswa dengan presentase 52.38% sering melakukan perintah yang

diberikan guru, ada 8 siswa dengan presentase 38.09% yang sangat sering melakukan perintah guru, dan tidak ada satu siswa pun yang tidak bertanggung jawab terhadap perintah yang diberikan oleh guru. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian telah memegang penuh tanggung jawab yang diperintahkan oleh gurunya.

d. Refleksi

Dari hasil observasi pada pemberian tindakan dengan menerapkan Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi di siklus II terlihat siswa dalam proses pembelajaran sudah aktif dan sangat baik siswa mampu membangun kerja sama dalam kelompok untuk memahami materi pembelajaran dan mampu mengerjakan soal-soal yang diberikan dengan baik dan tidak ragu untuk bertanya kepada guru.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II yang telah diteliti mengenai aktivitas siswa berdasarkan hal yang diamati maka dapat diuraikan pada table 4.23 berikut ini :

Tabel 4.24 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Kriteria Penilaian	Jumlah	Presentase
Sangat Baik	5	23.80%
Baik	10	47.61%
Cukup	4	19.04%
Kurang	2	9.53%
Jumlah	21	100%

Pada table 4.24 dapat diketahui bahwa presentase aktifitas sangat baik sebanyak 5 orang siswa dengan presentase 23.80% hal ini menunjukkan peningkatan dibandingkan siklus I. Pada siklus ini siswa yang baik sebanyak 10

siswa dengan presentase 47.61%, sedangkan siswa yang cukup baik dalam mengikuti proses pembelajaran sebanyak 4 siswa dengan presentase 19.04%, siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung sebanyak 2 siswa dengan presentase 9.53%. Hal ini dapat diartikan bahwa Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi pada siklus II ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan penerapan siklus I. Siswa disiklus II ini lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran keaktifan siswa dalam siklus II berpengaruh pada tingkat ketuntasan hasil kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa itu sendiri.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian data yang diperoleh setelah pelaksanaan pembelajaran di kelas XI AKL SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan, dapat diketahui bahwa hasil penelitian mengalami peningkatan dari sebelum dilaksanakannya model pembelajaran *Problem Based Learning* hingga siklus I ke siklus II. Data yang diperoleh disederhanakan menjadi data yang lebih spesifik. Data yang diambil adalah data tentang aktivitas belajar siswa dan kemampuan belajar tingkat tinggi siswa pada siklus I dan siklus II.

Berikut ini disajikan perbandingan tingkat aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II sebagai berikut :

Tabel 4.25 Tabel Perbandingan Hasil Kriteria Penilaian Siswa Siklus I dan Siklus II

Siklus I			Siklus II	
Kriteria Penilaian	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
Sangat Baik	4	19.04%	5	23.80%
Baik	2	9.52%	10	47.61%
Cukup	11	52.38%	4	19.04%
Kurang	4	19.04%	2	9.53%
	21	100%	21	100%

Berdasarkan table 4.26 dapat dilihat hasil penilaian siswa mengalami peningkatan. Dari table tersebut penilaian siswa secara keseluruhan dapat dikatakan berhasil karena penilaian siswa telah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Untuk hasil belajar juga mengalami peningkatan, dapat dilihat dari table 4.27 berikut ini :

Tabel 4.26 Perolehan Tingkat Kemampuan Berfikir Siswa Pada Saat *Pre-test*, Siklus I dan Siklus II

Nama Siswa	Pre-test	Post-test I	Post-test II	Keterangan
Aisul Jannah	75	80	88	Meningkat
Asti Novalia	70	75	80	Meningkat
Caca Juar Dika	72	70	80	Meningkat
Erlisa Mutiara Zandroto	68	75	90	Meningkat
Fasha Amanda Daulay	80	80	93	Meningkat
Feby Chintya Azzahra	80	70	88	Meningkat
Intan Tiara Ainda Mahnu	68	70	85	Meningkat
Mutia Ainnun Kinanti	73	65	83	Meningkat
Naila Ardita	78	80	60	Tidak Meningkatkan
Nasiwa Airaya Ramadhani	62	65	76	Meningkat
Ranti Pratiwi	70	85	95	Meningkat
Sania Tri Habsari	65	70	70	Tidak Meningkatkan
Sarah Soraya	85	90	100	Meningkat
Shintia Dinda Fazira	72	70	73	Tidak Meningkatkan
Sri Wulandari	77	60	95	Meningkat
Suci Ramadani	65	70	95	Meningkat
Tria Al Fanny	72	73	100	Meningkat
Vivi Ardila	70	73	100	Meningkat

Vivi Suryani	67	75	73	Tidak meningkat
Winda Lestari	70	90	100	Meningkat
Anggun Aulia Zahra	65	60	85	Meningkat
Total	1504	1551	1809	
Rata-rata	7.16%	7.38%	8.61%	
Jumlah Tuntas	6	9	17	
Ketuntasan Klasikal	28.57%	42.85%	80.95%	Meningkat

Berdasarkan Tabel 4.27 dapat dilihat bahwa sebelum dilakukannya modelLL pembelajaran *Problem Based Learning* siswa yang tuntas pada tes awal (*pre-test*) sebanyak 6 orang siswa dengan jumlah presentase 28.57%, masih banyaknya siswa yang belum mencakai nilai KKM yang telah ditentukan, lalu setelah dilakukan model penerapan *Problem based Learning* pada siklus I siswa yang mencapai nilai KKM mulai meningkat sebanyak 9 siswa dengan jumlah presentase 42.85%, karena belum ada setengah dari seluruh jumlah siswa kelas XI AKL yang belum mencapai nilai KKM maka peneliti melakukan kembali menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siklus II, dan hasil yang diperoleh pada siklus II adalah ada sebanyak 17 siswa yang mencapai nilai KKM dengan jumlah presentase 80.95%, hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pemuasan peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukannya Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi pada siklus I dan Siklus II.

Tabel 4.27 Daftar Rekapitulasi Nilai Pada Tes awal, Siklus I, dan Siklus II

Ketuntasan	Data Awal		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
Tuntas	6	28.57%	9	42.85%	17	80.95%
Tidak Tuntas	15	71.42%	12	57.14%	4	19.04%

	21	100%	21	100%	21	100%
--	----	------	----	------	----	------

Setelah selesai dilaksanakannya model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siklus I dan siklus II berdasarkan table 4.15 diatas masih ada juga 4 siswa yang nilainya belum mencapai KKM. Ada beberapa factor yang mempengaruhi mengapa siswa itu tidak tuntas, yang pertama ada 2 orang siswa yang terpengaruhi oleh factor lingkungan keluarganya, dan yang 2 orang siswa lagi terpengaruhi oleh factor lingkungan bermainnya. Adapun diagram ketuntasan dari test awal, siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut.



Gambar 4.4 Presentase Ketuntasan Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Siswa Tes Awal, Siklus I dan Siklus II

F. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa dinyatakan aktif dan mengalami peningkatan signifikan pada siklus II, walaupun di beberapa aktivitas masih ada siswa pasif namun secara keseluruhan aktivitas siswa telah mengalami peningkatan. Hasil

observasi pada siklus II juga menunjukkan adanya peningkatan pelaksanaan aktivitas pembelajaran yang dilakukan peneliti. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah mengarah pada pelaksanaan pembelajaran aktif dengan model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi dimana siswa telah mulai mampu untuk menjawab pertanyaan yang diberikan dan observasi juga dapat dilihat masing-masing siswa berpartisipasi secara aktif dalam kelompoknya peningkatan-peningkatan aktivitas belajar siswa ini mengaitkan adanya kemampuan berfikir tingkat tinggi dari masing-masing siswa.

Dengan peningkatan kemampuan berfikir tingkat tinggi belajar siswa yang cukup baik dari siklus I sampai siklus II, membuktikan bahwa model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Dengan demikian, penerapan Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berfikir tingkat tinggi belajar akuntansi siswa kelas XI AKL SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi pada materi Jurnal Khusus dikelas XI AKL SMK Swasta Al-Wasliyah 3 Medan adalah sudah sesuai dengan tujuan yang peneliti harapkan yaitu meningkatnya hasil kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa.
2. Hasil kemampuan belajar tingkat tinggi pada saat mengguakan Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi pada materi Jurnal Khusus dikelas XI AKL SMK Swasta Al-Wasliyah 3 Medan sudah mengalami peningkatan pada setiap tindakannya, siswa sangat antusias sekali ketika diadakannya pembelajaran HOTS sehingga suasa belajar sangat menyenangkan.
3. Dengan diterapkannya Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi pada materi Jurnal Khusus dikelas XI AKL SMK Swasta Al-Wasliyah 3 Medan menyebabkan siswa mengalami peningkatan kemauan belajar dan mampu mengembangkan cara berfikir tingkat tinggi.

B. SARAN

1. Untuk sekolah, diharapkan kepada guru sebagai pendidik harus mampu melihat pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.
2. Untuk siswa, dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya untuk siswa kelas XI Akuntansi diharapkan Pembelajaran Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran Akuntansi untuk meningkatkan pemahaman, kreativitas dan minat belajar siswa.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan waktu yang lebih lama dengan sumber yang lebih luas lagi. Agar dapat menjadikan suatu studi perbandingan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada bidang Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. (2009). *Penelitian Tindakan kelas untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto. (2013). *Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aris , S. (2013). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum* . Yogyakarta: AR-ruz media.
- Luzyawati, L. (2017). Analisis kemampuan Berfikir Kritis Siswa SMA Materi Alat Indera Melalui Model Pembelajaran Inquiry Pictorial Riddle. *Universitas Wiraldora* .
- M.Hosnan. (2014). *Pendekatan Sainifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Ghalia Indonsia.
- Melati, R. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI Akuntansi Pada Mata Pelajaran Ekonomi*
<https://repository.uir.ac.id/7977/%0Ahttps://repository.uir.ac.id/7977/1/156810750.pdf>
- Ngalimun. (2016). *Strategi dan Model Pembelajaran* . Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Nuryenti, D. (2003). Model pembelajaran Berbasis Masalah untuk Mengembangkan Kecakapan Matekatika Siswa Sekolah Dasar (SD) Kelas III Sebagai Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). *Nuryenti* .
- Putri. (2018). *Universitas islam riau*. 28284(113), 28284.
- Shoimin. (2017). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: A-ruzz Media.

Surya, Y. F. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 016 Langgini Kabupaten Kampar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 38–53. <https://bit.ly/2MXn3xs>

Tritanto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Predana Media.

Lampiran 1**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****DATA PRIBADI**

Nama : Rafiqon Nisa
Tempat/Tanggal Lahir : Purwosari, 20 April 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Kp1 Purwodadi, Huta III, Kec. Pematang Bandar, Kab.
Simalungun.

NAMA ORANG TUA

Nama Ayah : Supriono
Nama Ibu : Supriani
Alamat : Kp1 Purwodadi, Huta III, Kec. Pematang Bandar, Kab.
Simalungun.

PENDIDIKAN FORMAL

1. Sekolah Dasar Negeri 091655 Kec. Pematang Bandar Tahun 2012
2. Sekolah Menengah Pertama Swasta Muhammadiyah 55 Kandungan Tahun 2015
3. Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bandar Tahun 2018
4. Tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Unniversitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2018-2023.

Medan, Maret 2023

Rafiqoh Nisa

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJRAN

(RPP)

A. Identifikasi Program Pendidikan

Nama Sekolah	: SMK Swasta Al-Wasliyah 3 Medan
Mata Pelajaran	: Akuntansi
Kom. Keahlian	: Jurnal Khusus
Kelas/Semester	: XI/Ganjil
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Alokasi Waktu	: 4 x 45 Menit (2 pertemuan)

B. Kompetensi Inti dan Kopenensi Dasar

Kompetensi Inti

KI	Deskripsi Kompetensi Inti
Pengetahuan	Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan factual, kenseptual, operasional dasar dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja akuntansi dan keuangan lembaga.
Keterampilan	Melaksanakan pencatatan transaksi dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja.

Kompetensi Dasar

KD	
Pengetahuan	3.8 Menerapkan buku jurnal, konsep debit dan kredit, saldo normal, sistematika pencatatan dan bentuk jurnal.
Keterampilan	4.8 Melakukan buku jurnal, konsep debit dan kredit, saldo normal, sistematika pencatatan dan bentuk jurnal.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	
Pengetahuan	3.8.1 Menjelaskan konsep debit kredit dalam perusahaan. 3.8.2 Menjelaskan pengertian, fungsi dan jenis jurnal khusus. 3.8.3 Menjelaskan bentuk dan transaksi jurnal khusus.
Keterampilan	4.8.1 Menentukan konsep debit kredit dalam perusahaan. 4.8.2 Menentukan pengertian, fungsi dan jenis jurnal khusus. 4.8.3 Menentukan bentuk dan transaksi jurnal khusus.

D. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran
Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> , diharapkan peserta didik mampu, menjelaskan konsep debit kredit, menjelaskan pengertian, fungsi dan jenis jurnal khusus, menentukan konsep debit kredit, serta menentukan bentuk jurnal khusus dengan percaya diri.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Jurnal Khusus

Pengertian jurnal khusus adalah semua jurnal terkecuali untuk jurnal umum. Jurnal-jurnal ini digunakan untuk mencatat jenis-jenis transaksi tertentu yang berisi informasi penting. Pencatatan dalam jurnal khusus dilakukan agar catatan tersebut tidak memenuhi buku besar dengan cepat, meskipun nantinya jumlah total dalam jurnal-jurnal khusus ini secara

berkala dimasukkan ke buku besar umum dalam bentuk ringkasan secara berkala.

2. Manfaat Jurnal Khusus

Ada beberapa manfaat jurnal khusus antara lain sebagai berikut :

1. Memungkinkan Terjadinya Pembagian Kerja

Jurnal khusus mencatat transaksi sejenis , setiap jurnal khusus dapat ditangani oleh satu orang yang berbeda . Tingkat ketelitian pun menjadi lebih baik karena setiap orang mengerjakan pekerjaan yang sejenis .

2. Memudahkan Posting ke Buku Besar

Perpindah bukuan (posting) dari jurnal khusus tidak dilakukan pertanggal transaksi , tetapi dilakukan setiap akhir bulan dan tidak setiap data individu di - posting ke buku besar,tatapi hanya jumlah data dari setiap akun yang memiliki kolom khusus. Dengan demikian posting dari jurnal khusus lebih mudah dan relatif lebih sedikit.

3. Terciptanya Pengendalian Internal

Setiap jurnal khusus menjadi tanggung jawab petugas tertentu sehingga lebih mudah untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pembukuan tersebut.

3. Jenis-jenis Jurnal Khusus

a. Jurnal Pembelian

Pengertian jurnal pembelian adalah untuk mencatat semua jenis pembelian, baik barang maupun bukan barang secara kredit. Jurnal ini paling sering ditemukan dalam sistem akuntansi manual, di mana diperlukan untuk menyimpan laporan transaksi pembelian bervolume tinggi diluar buku besar. Semua jenis pembelian yang dilakukan secara kredit dicatat dalam jurnal pembelian, termasuk yang berikut:

1. Peralatan Kantor
2. Jasa
3. Barang yang diperoleh untuk dijual kembali

b. Jurnal Penjualan

Jurnal penjualan adalah jurnal khusus yang digunakan untuk menyimpan transaksi penjualan terperinci. Tujuan utamanya adalah untuk meringkas informasi transaksi bervolume tinggi dari buku besar umum, sehingga menyederhanakan buku besar. Informasi berikut adalah biasanya disimpan dalam jurnal penjualan untuk setiap transaksi penjualan:

- Tanggal transaksi.
- Nama Pelanggan.
- Nomor faktur.
- Jumlah penjualan (debit akun piutang dagang dan kredit akun penjualan).

c. Jurnal pengeluaran Kas (Cash Payment Journal)

Jurnal pengeluaran kas berfungsi untuk mencatat semua transaksi yang berhubungan dengan pengeluaran uang. Jurnal ini akan mencatat secara terperinci contoh transaksi secara tunai perusahaan dagang. Transaksi yang termasuk ke dalam jurnal pengeluaran kas antara lain, pembelian secara tunai, pelunasan utang, retur penjualan, pembayaran beban dan pengambilan uang tunai untuk pribadi. Contoh umum arus kas keluar dalam bisnis adalah seperti di bawah ini.

- Pembayaran kas untuk pembelian tunai.
- Pembayaran kas untuk pembelian kredit sebelumnya seperti pembayaran hutang atau kreditor
- Pembayaran kas untuk berbagai biaya seperti sewa, iklan, upah dan gaji dll.
- Pembayaran kas untuk pembelian aset berwujud atau tidak berwujud.
- Pengembalian kas untuk barang yang dikembalikan oleh pelanggan.

d. Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal penerimaan kas adalah contoh jurnal khusus perusahaan dagang di mana penjualan tunai dicatat. Jurnal ini digunakan untuk membongkar volume transaksi dari buku besar, di mana hal itu mungkin akan mengacaukan laporan dalam buku besar dan jurnal umum. Jurnal ini berisi bidang-bidang berikut:

- Tanggal.
- Nama Pelanggan.
- Identifikasi penerimaan uang tunai.
- Kolom debit dan kredit untuk mencatat kedua sisi setiap entri; entri normal adalah debit untuk uang tunai dan kredit untuk penjualan.

F. Metode Pembelajaran : - Ceramah

- Tanya Jawab

G. Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<p>Apresiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam, menyapa dan menanyakan kabar, kehadiran siswa serta menanyakan kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran. • Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memotivasi belajar siswa dengan cara menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 	15 Menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi terkait dengan jurnal khusus. 	60 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tanya jawab terkait materi yang telah disampaikan. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> yang akan diterapkan pada pertemuan selanjutnya. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan terkait materi yang telah disampaikan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan. • Guru memberikan motivasi • Guru mengakhiri KBM dengan mengucapkan salam. 	15 Menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<p>Apresiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam, menyapa dan menanyakan kabar, kehadiran siswa serta menanyakan kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran. • Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran. • Guru mengkondisikan kelas untuk bersiap melaksanakan pembelajaran <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memotivasi belajar siswa dengan cara menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 	10 Menit

Inti	<p data-bbox="555 304 695 338">Eksplorasi</p> <ul data-bbox="555 365 1157 1951" style="list-style-type: none"><li data-bbox="555 365 1157 510">• Guru menanyakan kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.<li data-bbox="555 533 970 566">• Guru membentuk kelompok.<li data-bbox="555 589 1157 734">• Guru memberikan nomor (pin nomor individu dan kelompok) kepada masing-masing siswa untuk diskusi kelompok.<li data-bbox="555 757 1157 846">• Guru memberikan soal latihan kepada siswa.<li data-bbox="555 869 1157 1070">• Setiap kelompok siswa menyatukan kepala untuk berdiskusi memikirkan jawaban soal latihan yang diberikan oleh guru dengan waktu yang telah ditentukan.<li data-bbox="555 1093 1157 1675">• Setelah siswa selesai mengerjakan soal latihan, guru memanggil siswa yang memiliki nomor yang sama dari tiap kelompok, mereka diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan berdasarkan diskusi kelompok. Hal ini dilakukan terus menerus sehingga semua siswa dengan nomor yang sama dari masing-masing kelompok mendapat giliran menjawab pertanyaan yang telah diajukan.<li data-bbox="555 1697 1157 1843">• Siswa lain (anggota kelompok lain) menjadi peserta dan menanggapi hasil diskusi yang telah dipresentasikan.<li data-bbox="555 1865 1157 1951">• Guru memberikan penilaian untuk setiap kelompok.	60 menit
------	---	----------

	Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan kembali materi yang kurang dipahami oleh setiap kelompok. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan. • Guru memberikan motivasi • Guru mengakhiri KBM dengan mengucapkan salam. 	35 Menit

I. Alat, Media dan Sumber Belajar

- Alat & Media : Laptop dan lembar soal
- Sumber Belajar

Nama Buku : Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21

Penulis : Dr. M. Hosnan, Dipl.Ed., M.Pd.

Penerbit : Ghalia Indonesia

Halaman : 294-304

Tahun Terbit : 2014

J. Penilaian

Teknik Penilaian : Test
 Bentuk Tes : Soal Uraian
 Jenis Test : Tertulis

K. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

a. Pengetahuan

- **Soal Latihan**

1. Jelaskan masing-masing pengertian dari bentuk jurnal khusus !
2. Apa fungsi kolom serba-serbi dalam jurnal khusus?
3. Juli 2010

- Tanggal 2 dibeli dari CV. Jor peralatan kantor Rp.1.200.000,00, dengan syarat 2/10; n/30.

- Tanggal 8 dibeli barang dagangan dari PT. Acong Rp.1.000.000,00, faktur nomor 051; syarat 2/10;n/30.
- Tanggal 10 dibeli barang dagang dari Firma Heubeul Rp.500.000,00 EOM
- Tanggal 15 dibeli dengan faktur no 166 dari PT. Acong barang dagangan Rp.5.000.000,00 dan perlengkapan toko Rp.600.000,00 dengan syarat 2/10;n/30

Catat transaksi tersebut kedalam jurnal pembelian !

Jawaban :

1. Jurnal penjualan adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan secara kredit. Jurnal penerimaan kas adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat segala transaksi yang berhubungan dengan penerimaan kas. Jurnal pembelian adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat segala transaksi pembelian secara kredit. Jurnal pengeluaran kas adalah jurnal yang mencatat segala transaksi yang berhubungan dengan pengeluaran kas.
2. Fungsi kolom serba- serbi adalah untuk mencatat akun lain yang tidak ada pada kolom jurnal.
3. Jurnal Pembelian

Tgl	No. Faktur	Keterangan	R e f	Debit			Kredit
				Pembelian	Serba-serbi		Utang Dagang
					Akun	Jumlah	
2010	2	CV. Jor 2/10;n/30		-	Peralatan kantor	1.200.000	1.200.000
Juli	8	PT. Acong 2/10;n/30		1.000.000	-	-	1.000.000
	10	Fa. Heubeul EOM		500.000	-	-	500.000
	15	PT. Acong 2/10;n/30		5.000.000	Perl. Kantor	600.000	5.600.000

Mengetahui
Guru Bidang Studi

Medan, Desember 2022
Wakil Bidang Kurikulum

Purnomo. SE

Purnomo. SE

Peneliti

Rafiqoh Nisa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

A. Identifikasi Program Pendidikan

Nama Sekolah	: SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan
Mata Pelajaran	: Akuntansi
Kom. Keahlian	: Jurnal Khusus
Kelas/Semester	: XI/Ganjil
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Alokasi Waktu	: 4 x 45 Menit (2 Pertemuan)

B. Kompetensi Inti dan Koptensi Dasar

Kompetensi Inti

KI	Deskripsi Kompetensi Inti
Pengetahuan	Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan factual, kenseptual, operasional dasar dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja akuntansi dan keuangan lembaga.
Keterampilan	Melaksanakan pencatatan transaksi dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja.

Kompetensi Dasar

KD	
Pengetahuan	3.8 Menerapkan buku jurnal, konsep debit dan kredit, saldo normal, sistematika pencatatan dan bentuk jurnal.
Keterampilan	4.8 Melakukan buku jurnal, konsep debit dan kredit, saldo normal, sistematika pencatatan dan bentuk jurnal.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	
Pengetahuan	3.8.1 Menjelaskan bentuk jurnal khusus. 3.8.2 Menjelaskan transaksi-transaksi jurnal khusus.
Keterampilan	1.8.1 Menentukan bentuk jurnal khusus. 1.8.2 Menentukan transaksi-transaksi jurnal khusus sesuai dengan bentuknya. .

D. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran
Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> , diharapkan peserta didik mampu, menjelaskan bentuk jurnal khusus, menjelaskan transaksi-transaksi jurnal khusus, membentuk jurnal khusus, menentukan transaksi-transaksi jurnal khusus sesuai dengan bentuknya.

E. Materi Pembelajaran

Mencatat Transaksi Kedalam Jurnal Khusus

1. Jurnal Penjualan

- 01 November 2008 Dijual barang kepada Toko Wijaya secara kredit sebesar Rp 1.100.00 dengan syarat 2/10, N/30 dengan No. faktur A0111
- 03 November dijual barang dagangan kepada toko Toserba sebesar Rp 2.200.000 dengan syarat 2/10, N/30 dengan No.Faktur A0122

Jurnal Penjualan

Tanggal		No Faktur	Kreditur	Syarat Pembayaran	Ref	Debit	Kredit
2008	01	A0111	Toko Wijaya	2/10, n/30		1.100.000	1.100.000
	03	A0112	Toko Toserba	2/10, n/30		2.200.000	2.200.000
Jumlah						3.300.000	3.300.000

2. Jurnal pembelian

- 02 November 2008 dibeli barang dagangan dari PT. Merimitsu seharga Rp 24.000.000 dengan syarat 2/10,N/60
- 10 November 2008 dibeli barang dagangan dari PT. Sentosa seharga 21.000.000 dengan syarat 2/10,EOM
- 21 November 2008 Dibeli barang dagangan dari PT. Melvinci seharga Rp. 40.000.000 dengan syarat 1/10,N/60

Jurnal Pembelian

Tanggal		Kreditur	Syarat Pembayaran	Ref	Debit	Kredit
2008	02	PT. Marimitsu	2/10,N/60		24.000.000	24.000.000
Nov	10	PT. Sentosa	2/10,EOM		21.000.000	21.000.000
	21	PT. Melvinci	1/10,N/60		40.000.000	40.000.000
Jumlah					85.000.000	85.000.000

3. Jurnal Pengeluaran Kas

- 03 November 2008 dibeli peralatan toko tunai Rp. 500.000
- 08 November 2008 Dibayar beban gaji dan upah Rp 1.000.000
- 12 November 2008 Dibayar utang atas pembelian tanggal 02 November 2006 kepada PT. Marimitsu

Pengeluaran Kas

Tanggal		Keterangan	Debit			Kredit	
			Pembelian	Utang Dagang	Serba- serbi	Pot. Pembelian	Kas
2008 Nov	03	Pembelian Peralatan	500.000				500.000
	08	Beban Gaji					1.000.000
	12	Toko Wijaya		24.000.000		480.000	23.520.000

Jumlah	500.000	24.000.000		480.000	25.020.000
--------	---------	------------	--	---------	------------

4. Jurnal Penerimaan Kas

- 01 November 2008 pemilik perusahaan menyerahkan tambahan modal perusahaan Rp. 100.000.000
- 06 November 2008 dijual secara tunai barang dagangan sebesar Rp 20.000.000
- 13 November 2008 diterima pelunasan penjualan barang dagangan tanggal 01 November dari Toko Wijaya

Penerimaan Kas

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit		Kredit		
			Kas	Pot. Penjualan	Piutang Dagang	Penjualan	Serba-serbi
2008 Nov	01	Investasi	100.000.000				100.000.000
	06	Penjualan Tunai	20.000.000				20.000.000
	13	Toko Wijaya	1.078.000	22.000		1.000.000	
Jumlah			121.078.000	22.000		1.000.000	120.000.000

5. Jurnal Umum

- 28 November 2008 diterima kembali barang yang dijual kepada Toko Wijaya tertanggal 01 November 2008 sebesar Rp 100.000

Jurnal Umum

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2008 Nov	Retur Penjualan Piutang Dagang		100.000	100.000
Jumlah				

F. Metode Pembelajaran : - Ceramah

- Tanya jawab

G. Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<p>Apresiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam, menyapa dan menanyakan kabar, kehadiran siswa serta menanyakan kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran. • Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memotivasi belajar siswa dengan cara menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 	15 Menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi terkait dengan jurnal khusus. • Melakukan tanya jawab terkait materi yang telah disampaikan. <p>Elaborasi</p> <p>Guru menjelaskan tentang model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> yang akan diterapkan.</p> <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan terkait materi yang telah disampaikan. 	60 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan. • Guru memberikan motivasi. 	15 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengakhiri KBM dengan mengucapkan salam. 	
--	---	--

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<p>Apresiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam, menyapa dan menanyakan kabar, kehadiran siswa serta menanyakan kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran. • Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran. • Guru mengkondisikan kelas untuk bersiap melaksanakan pembelajaran <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memotivasi belajar siswa dengan cara menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 	10 Menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. • Guru membentuk kelompok. • Guru memberikan nomor (pin nomor individu dan kelompok) kepada masing-masing siswa untuk diskusi kelompok. • Guru memberikan soal latihan kepada siswa. • Setiap kelompok siswa menyatukan kepala untuk berdiskusi memikirkan jawaban soal 	60 menit

	<p>latihan yang diberikan oleh guru dengan waktu yang telah ditentukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah siswa selesai mengerjakan soal latihan, guru memanggil siswa yang memiliki nomor yang sama dari tiap kelompok, mereka diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan berdasarkan diskusi kelompok. Hal ini dilakukan terus menerus sehingga semua siswa dengan nomor yang sama dari masing-masing kelompok mendapat giliran menjawab pertanyaan yang telah diajukan. • Siswa lain (anggota kelompok lain) menjadi peserta dan menanggapi hasil diskusi yang telah dipresentasikan. • Guru memberikan penilaian untuk setiap kelompok. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan kembali materi yang kurang dipahami oleh setiap kelompok. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan. • Guru memberikan motivasi • Guru mengakhiri KBM dengan mengucapkan salam. 	35 Menit

I. Alat, Media dan Sumber Belajar

- Alat & Media : Laptop dan Lembar Soal
- Sumber Belajar

Nama Buku	: Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21
Penulis	: Dr. M. Hosnan, Dipl.Ed.,M.Pd.
Penerbit	: Ghalia Indonesia
Halaman	: 294-304
Tahun Terbit	: 2014

J. Penilaian

Teknik Penilaian : Test

Bentuk Test : Soal Uraian

Jenis Test : Tertulis

K. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

Soal Latihan

1. Selama agustus 2005 PD. Merbabu melakukan pembelian kredit sebagai berikut :
 - Tanggal 5 dibeli barang dagangan dari took jaya, Jakarta seharga Rp. 1.750.000,00 dengan faktur nomor 005
 - Tanggal 10 dibeli barang dagangan dari Toko Makmur, Semarang seharga Rp. 2.500.000,00 dengan faktur nomor 010
 - Tanggal 15 dibeli barang dagangan dari CV. Maju, Surabaya seharga Rp. 3. 000.000,00 dengan faktur nomor 015
 - Tanggal 22 dibeli perlengkapan dari UD. Ramai, Jakarta seharga Rp 2.100.000,00 dengan faktur nomor 022
 - Tanggal 25 dibeli barang dagangan dari took jaya, Jakarta seharga Rp. 1.500.000,00 dengan faktur nomor 025
 - Tanggal 27 dibeli barang dagangan dari toko jaya, Jakarta seharga Rp. 2.000.000,00 dengan faktur nomor 027
 - Tanggal 30 dibeli perlengkapan dari UD. Ramai, Jakarta seharga Rp. 1.000.000,00 dengan faktur nomor 030
 - Tanggal 31 dibeli peralatan toko dari CV. Raya, Bandung seharga Rp. 3.000.000,00 dengan faktur nomor 03
2. Perhatikan transaksi yang terjadi di PD Sentosa berikut ini.

Juli 2010

- 1 Dijual tunai barang dagangan kepada toko ambalat Rp. 3.000.000,00
- 8 Diterima pelunasan piutang dari toko ambalat Rp. 3.000.000,00 dan memberikan potongan 2%.
- 15 Dijual tunai barang dagang Rp. 4.000.000,00
- 21 Mencatat pendapatan bunga Rp. 100.000,00
- 25 menjual peralatan kantor yang tidak dipergunakan lagi tunai Rp. 150.000,00
- 25 Menerima pembayaran sebagian piutang dari fa. Pradana Rp. 2.000.000,00

Catatlah transaksi tersebut kedalam jurnal penerimaan kas !

Kunci Jawaban

1. Jurnal Pembelian

Tanggal		No Faktur	Ket	ref	Debit			Kredit
					Pembelian	Serba-serbi		Utang Usaha
						Jumlah	Akun	
2005	5	005	Toko Jaya		1.750.000	-	-	1.750.000
	10	010	T. Makmur		2.500.000	-	-	2.500.000
	15	015	CV. Maju		3.000.000	-	-	3.000.000
	22	022	UD. Ramai		-	2.100.000	Perlengkapan	2.100.000
	25	025	Toko Jaya		1.500.000	-	-	1.500.000
	27	027	Toko Jaya		2.000.000	-	-	2.000.000
	30	030	UD. Ramai		-	1.800.000	Perlengkapan	1.800.000
	31	031	CV. Raya		-	3.000.000	Peralatan	3.000.000
			Jumlah		10.750.000	6.900.000		17.650.000
								0

2. Jurnal Penerimaan Kas

Tanggal	Akun yang dikredit	Debit		Kredit		
			Kas	Serba-serbi		Piutang

			R e f	Pot. Penjualan		Akun	Jumlah	Penjual an	
2010	1	Toko		-	1.500		-	1.500	
Juli		Bahagia							
	8	Toko		60	2.940		-	-	3.000
		Ambalat							
	15	-		-	4.000		-	4.000	
	21	Pendapatan		-	100		100	-	-
		Bunga							
	25	Peralatan		-	150		150	-	-
	25	Fa. Pradana		-	2.000				2.000

Mengetahui
Guru Bidang Studi

Medan, Desember 2022
Wakil Bidang Kurikulum

Purnomo. SE

Purnomo. SE

Peneliti

Rafiqoh Nisa

Lampiran 3**HASIL BELAJAR SISWA****SMK SWASTA AL-WASHLIYAH 3 MEDAN**

Mata Pelajaran : Akuntansi

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Kategori
1	Aisul Jannah	P	75	Tuntas
2	Asti Novalia	P	70	Tidak Tuntas
3	Caca Juar Dika	P	72	Tidak Tuntas
4	Erlisa Mutiara Zandroto	P	68	Tidak Tuntas
5	Fasha Amanda Daulay	P	80	Tuntas
6	Feby Chintya Azzahra	P	80	Tuntas
7	Intan Tiara Ainda Mahnu	P	68	Tidak Tuntas
8	Mutia Ainnun Kinanti	P	73	Tidak Tuntas
9	Naila Ardita	P	78	Tuntas
10	Nasywa Athaya Ramadhani	P	62	Tidak Tuntas
11	Ranti Pratiwi Maha	P	70	Tidak Tuntas
12	Sania Tri Habsari	P	65	Tidak Tuntas
13	Sarah Soraya	P	85	Tuntas
14	Shintia Dinda Fazira	P	72	Tidak Tuntas
15	Sri Wulandari	P	77	Tuntas
16	Suci Ramadani	P	65	Tidak Tuntas
17	Tria Al Fanny	P	72	Tidak Tuntas
18	Vivi Ardila	P	70	Tidak Tuntas
19	Vivi Suryani	P	67	Tidak Tuntas
20	Winda Lestari	P	70	Tidak Tuntas
21	Anggun Aulia Zahra	P	65	Tidak Tuntas

Lampiran 4**SOAL SIKLUS 1**

PETUNJUK SOAL :

1. Tuliskanlah nama dan kelas pada lembar jawaban anda.
2. Baca dan pahami butir soal sebelum anda menuliskan jawaban.
3. Kerjakan butir soal yang anda anggap mudah terlebih dahulu.

-
-
1. Jelaskan masing-masing pengertian dari bentuk jurnal khusus !
 2. Apa fungsi kolom serba-serbi dalam jurnal khusus?
 3. Juli 2010
 - Tanggal 2 dibeli dari CV. Jor peralatan kantor Rp.1.200.000,00, dengan syarat 2/10; n/30.
 - Tanggal 8 dibeli barang dagangan dari PT. Acong Rp.1.000.000,00, faktur nomor 051; syarat 2/10;n/30.
 - Tanggal 10 dibeli barang dagang dari Firma Heubeul Rp.500.000,00 EOM
 - Tanggal 15 dibeli dengan faktur no 166 dari PT. Acong barang dagangan Rp.5.000.000,00 dan perlengkapan toko Rp.600.000,00 dengan syarat 2/10;n/30Catat transaksi tersebut kedalam jurnal pembelian !

KUNCI JAWABAN

1. Jurnal penjualan adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan secara kredit. Jurnal penerimaan kas adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat segala transaksi yang berhubungan dengan penerimaan kas. Jurnal pembelian adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat segala transaksi pembelian secara kredit. Jurnal pengeluaran kas adalah jurnal yang mencatat segala transaksi yang berhubungan dengan pengeluaran kas.
2. Fungsi kolom serba- serbi adalah untuk mencatat akun lain yang tidak ada pada kolom jurnal.
3. Jurnal Pembelian

Tgl	No. Faktur	Keterangan	R e f	Debit			Kredit
				Pembelian	Serba-serbi		Utang Dagang
					Akun	Jumlah	
2010	2	CV. Jor 2/10;n/30		-	Peralatan kantor	1.200.000	1.200.000
Juli	8	PT. Acong 2/10;n/30		1.000.000	-	-	1.000.000
	10	Fa. Heubeul EOM		500.000	-	-	500.000
	15	PT. Acong 2/10;n/30		5.000.000	Perl. Kantor	600.000	5.600.000

Lampiran 5

SOAL SIKLUS 2

1. Selama agustus 2005 PD. Merbabu melakukan pembelian kredit sebagai berikut :
 - Tanggal 5 dibeli barang dagangan dari took jaya, Jakarta seharga Rp. 1.750.000,00 dengan faktur nomor 005
 - Tanggal 10 dibeli barang dagangan dari Toko Makmur, Semarang seharga Rp. 2.500.000,00 dengan faktur nomor 010
 - Tanggal 15 dibeli barang dagangan dari CV. Maju, Surabaya seharga Rp. 3.000.000,00 dengan faktur nomor 015
 - Tanggal 22 dibeli perlengkapan dari UD. Ramai, Jakarta seharga Rp. 2.100.000,00 dengan faktur nomor 022
 - Tanggal 25 dibeli barang dagangan dari took jaya, Jakarta seharga Rp. 1.500.000,00 dengan faktur nomor 025
 - Tanggal 27 dibeli barang dagangan dari toko jaya, Jakarta seharga Rp. 2.000.000,00 dengan faktur nomor 027
 - Tanggal 30 dibeli perlengkapan dari UD. Ramai, Jakarta seharga Rp. 1.000.000,00 dengan faktur nomor 030
 - Tanggal 31 dibeli peralatan toko dari CV. Raya, Bandung seharga Rp. 3.000.000,00 dengan faktur nomor 03
2. Perhatikan transaksi yang terjadi di PD Sentosa berikut ini.

Juli 2010

 - 1 Dijual tunai barang dagangan kepada toko ambalat Rp. 3.000.000,00
 - 8 Diterima pelunasan piutang dari toko ambalat Rp. 3.000.000,00 dan memberikan potongan 2%.
 - 15 Dijual tunai barang dagang Rp. 4.000.000,00
 - 21 Mencatat pendapatan bunga Rp. 100.000,00

- 25 menjual peralatan kantor yang tidak dipergunakan lagi tunai Rp. 150.000,00
- 25 Menerima pembayaran sebagian piutang dari fa. Pradana Rp. 2.000.000,00

Catatlah transaksi tersebut kedalam jurnal penerimaan kas !

KUNCI JAWABAN

1. Jurnal Pembelian

Tanggal		No Faktur	Ket	ref	Debit			Kredit
					Pembelian	Serba-serbi		Utang Usaha
						Jumlah	Akun	
2005	5	005	Toko Jaya		1.750.000	-	-	1.750.000
	10	010	T. Makmur		2.500.000	-	-	2.500.000
	15	015	CV. Maju		3.000.000	-	-	3.000.000
	22	022	UD. Ramai		-	2.100.000	Perlengkapan	2.100.000
	25	025	Toko Jaya		1.500.000	-	-	1.500.000
	27	027	Toko Jaya		2.000.000	-	-	2.000.000
	30	030	UD. Ramai		-	1.800.000	Perlengkapan	1.800.000
	31	031	CV. Raya		-	3.000.000	Peralatan	3.000.000
			Jumlah		10.750.000	6.900.000		17.650.000

2. Jurnal Penerimaan Kas

Tanggal	Akun yang dikredit	Ref	Debit		Kredit			
			Pot. Penjualan	Kas	Serba-serbi		Penjualan	Piutang
					Akun	Jumlah		

2010 Juli	1	Toko Bahagia	-	1.500	-	1.500	
	8	Toko Ambalat	60	2.940	-	-	3.000
	15	-	-	4.000	-	4.000	
	21	Pendapatan Bunga	-	100	100	-	-
	25	Peralatan	-	150	150	-	-
	25	Fa. Pradana	-	2.000			2.000

Lampiran 6**HASIL BELAJAR SISWA****SIKLUS I**

Status Pendidikan : SMK SWASTA AL-WASHLIYAH 3 MEDAN

Mata Pelajaran : Akuntansi

Kelas : XI AKL

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	Aisul Jannah	70	Tidak Tuntas
2	Asti Novalia	70	Tidak Tuntas
3	Caca Juar Dika	75	Tuntas
4	Erlisa Mutiara Zandroto	90	Tuntas
5	Fasha Amanda Daulay	75	Tuntas
6	Feby Chintya Azzahra	65	Tidak Tuntas
7	Intan Tiara Ainda Mahnu	70	Tidak Tuntas
8	Mutia Ainnun Kinanti	50	Tidak Tuntas
9	Naila Ardita	85	Tuntas
10	Nasywa athaya Ramadhani	80	Tuntas
11	Ranti Pratiwi Maha	65	Tidak Tuntas
12	Sania Tri Habsari	65	Tidak Tuntas
13	Sarah Soraya	85	Tuntas
14	Shintia Dinda Fazira	75	Tuntas

15	Sri Wulandari	70	Tidak Tuntas
16	Suci Ramadani	70	Tidak Tuntas
17	Tria Al Fanny	55	Tidak Tuntas
18	Vivi Ardila	60	Tidak Tuntas
19	Vivi Suryani	60	Tidak Tuntas
20	Winda Lestari	80	Tuntas
21	Anggun Aulia Zahra	75	Tuntas
Jumlah		1470	
Rata-rata		70.00	
Jumlah Siswa Yang Tuntas			9
Jumlah Siswa Yang Tak Tuntas			12
Presentase Ketuntasan			42.85 %
Presentase Tak Tuntas			57.14 %

Ketuntasan Hasil Belajar :

$$D = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

$$= \frac{9}{21} \times 100 \%$$

$$= 42.55 \%$$

Nilai Rata-rata

Xi	Fi	ΣFixi
50	1	50
55	1	55
60	2	120
65	3	195
70	5	350
75	4	300
80	2	160
85	2	170
90	1	90
Jumlah	21	1490

$$X = \frac{\sum Fi}{\sum FiXi}$$

$$= \frac{1490}{21}$$

$$= 70.95 \%$$

Lampiran 7

HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

Status Pendidikan : SMK SWASTA AL-WASHLIYAH 3 MEDAN

Mata Pelajaran : Akuntansi

Kelas : XI AKL

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	Aisul jannah	80	Tuntas
2	Asti Novalia	65	Tidak Tuntas
3	Caca Juar Dika	95	Tuntas
4	Erlisa Mutiara Zandroto	85	Tuntas
5	Fasha Amanda Daulay	85	Tuntas
6	Feby Chintya Azzahra	75	Tuntas
7	Intan Tiara Ainda Mahnu	75	Tuntas
8	Mutia Ainnun Kinanti	65	Tidak Tuntas
9	Naila Ardita	90	Tuntas
10	Nasywa Athaya Ramadhani	90	Tuntas
11	RAnti Pratiwi Maha	75	Tuntas
12	Sania Tri HAbsari	75	Tuntas
13	Sarah Soraya	85	Tuntas
14	Shintia Dinda Fazira	80	Tuntas

15	Sri Wulandari	75	Tuntas
16	Suci Ramadani	75	Tuntas
17	Tria Al Fanny	70	Tidak Tuntas
18	Vivi Ardila	70	Tidak Tuntas
19	Vivi Suryani	75	Tuntas
20	Winda Lestari	90	Tuntas
21	Anggun Aulia Zahra	85	Tuntas
Jumlah		1.660	
Rata-rata		79.33	
Jumlah Siswa Yang Tuntas			17
Jumlah Siswa Yang Tak Tuntas			4
Presentase Ketuntasan			80.95 %
Presentase Tak Tuntas			19.04%

Ketuntasan Hasil Belajar :

$$\begin{aligned}
 D &= \frac{X}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{17}{21} \times 100\% \\
 &= 80.95\%
 \end{aligned}$$

Nilai Rata-rata

Xi	Fi	ΣFixi
50	0	0
55	0	0
60	0	0
65	2	130
70	2	140
75	7	525
80	2	160
85	4	340
90	3	270
95	1	95

Jumlah	21	1.660
---------------	-----------	--------------

$$X = \frac{\sum Fi}{\sum FiXi}$$

$$= \frac{1660}{21}$$

$$= 79.04 \%$$

Lampiran 8

HASIL BELAJAR SISWA KESELURUHAN

Nama Pendidikan : SMK AL-Washliyah 3 Medan

Mata Pelajaran : AKuntansi

Kelas : XI AKL

No	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II
		Hasil Belajar	Hasil Belajar
1	Aisul Jannah	70	80
2	Asti Novalia	70	65
3	Caca Juar Dika	75	95
4	Erlisa Mutiara Zandroto	90	85
5	Fasha Amanda Daulay	75	85
6	Feby Chintya Azzahra	65	75
7	Intan Tiara Ainda Mahnu	70	75
8	Mutia Ainun Kinanti	50	65
9	Naila Ardita	85	90
10	Nasywa Athaya Ramadhani	80	90
11	Ranti Pratiwi Maha	65	75
12	Sania Tri Habsari	65	75
13	Sarah Soraya	85	85
14	Shintia Dinda Fazira	75	80

15	Sri Wulandari	70	75
16	Suci Ramadani	70	75
17	Tria Al Fanny	55	70
18	Vivi Ardila	60	70
19	Vivi Suryani	60	75
20	Winda Lestari	80	90
21	Anggun Aulia Zahra	75	85
Nilai Tertinggi		95	90
Nilai Terendah		50	65
Rata-rata Kelas		70.00	79.33
Presentase Ketuntasan		42.85 %	80.95%
Memenuhi KKM (TUNTAS)		9	17
Tidak Memenuhi KKM(Tidak Tuntas)		12	4

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SMK SWASTA AL-WASHLIYAH 3 MEDAN

Mata Pelajaran : Akuntansi

Kelas : XI AKL

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai								Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Aisul Jannah	2	1	3	1	2	2	3	1	15
2	Asti Novalia	4	4	3	3	3	3	3	4	27
3	Caca Juar Dika	3	3	2	2	2	2	2	1	17
4	Erlisa Mutiara Zandroto	2	2	2	2	2	2	2	2	17
5	Fasha Amanda Daulay	4	4	3	3	3	3	3	4	27
6	Feby Chintya Azzahra	3	3	3	3	3	3	3	3	24
7	Intan Tiara Ainda Mahnu	3	3	2	3	2	3	2	3	21
8	Mutia Ainun Kinanti	3	2	2	2	2	2	2	2	17
9	NAila Ardita	2	2	2	2	2	2	2	2	17
10	Nasywa Athaya Ramadhani	3	3	3	2	2	2	3	3	21

11	Ranti Pratiwi Maha	3	2	2	1	2	2	2	2	16
12	Sania Tri Habsari	2	2	2	2	2	2	3	2	17
13	Sarah Soraya	3	3	2	2	2	3	3	3	22
14	Shintia Dinda Fazira	3	3	2	2	2	3	3	3	27
15	Sri Wulandari	4	4	1	2	2	3	3	3	22
16	Suci Ramadani	4	4	3	3	3	3	3	4	27
17	Tria Al Fanny	3	1	2	1	2	3	2	1	15
18	Vivi Ardila	4	4	2	2	3	3	2	1	21
19	Vivi Suryani	3	2	2	2	2	2	2	2	17
20	Winda Lestari	2	2	1	2	3	3	2	1	16
21	Anggun Aulia Zahra	4	4	3	3	3	3	3	4	27
Presentase Siswa Tidak Aktif		0								
Presentase Siswa Kurang Aktif		10								
Presentase Siswa Aktif		5								
Presentase Siswa Sangat Aktif		6								
Presentase Keseluruhan		26								

Keterangan Penilaian :

1 = Kurang

2 = Sedang

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Keterangan Aspek yang Dinilai :

1 = Siswa yang memperhatikan soal yang akan dibahas dalam diskusi

2 = Siswa yang bertanya, memberi saran dan mengemukakan pendapat

3 = Siswa yang mendengarkan arahan dan uraian

4 = Siswa yang membaca, menulis dan menjawab soal

5 = Siswa yang memberikan tanggapan dan mampu memecahkan soal

6 = Siswa yang bersemangat, berani, dan menaruh minat

7 = Siswa yang tidak berani, hanya mengandalkan teman dalam mengerjakan soal

8 = Siswa yang mengikuti perintah guru dan tidak berfokus kepada teman

Lampiran 10

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SMK SWASTA AL-WASHLIYAH 3 MEDAN

Mata Pelajaran : Akuntansi

Kelas : XI AKL

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai								Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Aisul Jannah	2	2	2	3	3	3	3	3	21
2	Asti Novalia	4	4	3	2	4	4	3	3	27
3	Caca Juar Dika	3	2	3	2	3	3	2	3	21
4	Erlisa Mutiara Zandroto	3	3	2	1	3	3	2	3	20
5	Fasha Amanda Daulay	4	3	2	2	4	2	2	2	21
6	Feby Chintya Azzahra	4	4	3	3	3	4	2	3	26
7	Intan Tiara Ainda Mahnu	4	4	2	3	4	3	4	3	27
8	Mutia Ainun Kinanti	4	4	4	2	4	4	3	3	28
9	NAila Ardita	4	2	3	3	3	3	3	3	24
10	Nasywa Athaya Ramadhani	4	3	4	3	4	4	3	4	29

11	Ranti Pratiwi Maha	3	3	2	2	2	2	2	3	19
12	Sania Tri Habsari	4	2	4	2	2	3	3	3	23
13	Sarah Soraya	4	4	4	3	4	4	2	3	28
14	Shintia Dinda Fazira	3	3	3	2	2	2	2	2	19
15	Sri Wulandari	4	4	3	2	4	4	3	3	27
16	Suci Ramadhani	3	3	3	3	3	2	4	4	25
17	Tria Al Fanny	3	2	3	3	3	3	4	4	25
18	Vivi Ardila	4	3	3	3	3	4	2	4	26
19	Vivi Suryani	4	4	3	3	4	3	3	3	27
20	Winda Lestari	3	3	2	2	2	2	3	3	20
21	Anggun Aulia Zahra	4	3	3	3	3	4	4	2	26
Presentase Siswa Tidak Aktif		0								
Presentase Siswa Kurang Aktif		4								
Presentase Siswa Aktif		10								
Presentase Siswa Sangat Aktif		7								
Presentase Keseluruhan		26								

Keterangan Penilaian :

1 = Kurang

2 = Sedang

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Keterangan Aspek yang Dinilai :

1 = Siswa yang memperhatikan soal yang akan dibahas dalam diskusi

2 = Siswa yang bertanya, memberi saran dan mengemukakan pendapat

3 = Siswa yang mendengarkan arahan dan uraian

4 = Siswa yang membaca, menulis dan menjawab soal

5 = Siswa yang memberikan tanggapan dan mampu memecahkan soal

6 = Sisw yang bersemangat,berani, dan menaruh minat

7 = Siswa yang tidak berani, hanya mengandalkan teman dalam mengerjakan soal

8 = Siswa yang mengikuti perintah guru dan tidak berfokus kepada teman

Lampiran 11







**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form K-1

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Rafiqoh Nisa
N P M : 1802070022
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
I PK : 3,43

Kredit Kumulatif : 123 SKS

Persetujuan Ketua/Sekret Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh pembelajaran jarak jauh berbasis aplikasi whatsapp group terhadap hasil belajar siswa akuntansi di SMK Taman Siswa Medan T.A 2021-2022	
	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi Di SMK Taman Siswa Medan T.A 2021-2022	
	Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas X akuntansi SMK Taman Siswa Medan T.A 2021-2022	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 9 Februari 2022
Hormat Pemohon



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Rafiqoh Nisa
 NPM : 1802070022
 Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar
 Mata Pelajaran Akuntansi pada Siswa Kelas X Akuntansi SMK Taman Siswa Medan T.A
 2021/2022

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

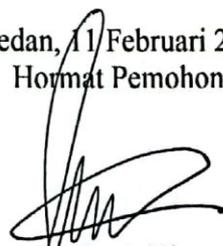
1. Faisal Rahman Dongoran, SE., M.Si 

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 11/Februari 2022

Hormat Pemohon,


 Rafiqoh Nisa

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 396 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Rafiqoh Nisa
N P M : 1802070022
Program Studi : Pend. Akuntansi
Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning
Untuk Meningkatkan Hasil belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada
Siswa Kelas X Akuntansi SMK Taman Siswa Medan T.A 2021/2022

Pembimbing : Dr Faisal Rahman Dongoran.,M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa aluwarsa tanggal : **12 Februari 2023**

Medan, 11 Rajab 1443 H
12 Februari 2022 M



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing Materi dan Teknis
4. Pembimbing Riset
5. Mahasiswa yang bersangkutan :



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/Prog.Studi : Pendidikan Akuntansi
 Nama Lengkap : Rafiqoh Nisa
 NPM : 1802070022
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Pendekatan Hots Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa kelas XI Akuntansi SMK Swata Al-Washliyah 3 Medan T.A 2022-2023.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
7/7-22	Penyusunan judul proposal	
	- Matriks	
	- Tabel soal	
20/7-22	- Menitipkan	
25/8-22	Tahap membimbing	
	Penyusunan	

Medan, 25 Agustus 2022

Diketahui/Disetujui
 Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

Dosen Pembimbing



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa Tanggal 07 September Tahun 2022 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : Rafiqoh Nisa
N P M : 1802070022
: Pendidikan Akuntansi
Program Studi : Penereapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Pendekatan Hots Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Al-Washliyah 3 Medan T.A 2022/2023
Judul Penelitian

NO	MASUKAN / SARAN
JUDUL	Perbaiki format judul.
BAB I	Batasan masalah sesuai dengan identifikasi masalah. Tambahkan 3 penelit terdahulu sebagai rujukan
BAB II	Tambahkan teori terkait PBL & HOTS
BAB III	Tambahkan penitlan sikap, keterampilan dan pensetahuan Buat instrumen penilaian berupa kisi-kisi soal tes ny 2.
LAINNYA	
KESIMPULAN	() Disetujui () Ditolak (✓) Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 07 September 2022

Dosen Pembahas

Pipit Putri Hariani MD., S.Pd., M.Si

Dosen Pembimbing

Assoc. Dr. Faisal R. Dongoran M.Si

PANITIA PELAKSANA

Ketua



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Rafiqoh Nisa
NPM : 1802070022
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Pendekatan Hots Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan T.A 2022/2023

Pada hari Selasa tanggal 07 September 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 07 September 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Pipit Putri Hariani MD.,S.Pd.,M.Si

Dosen Pembimbing

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Diketahui oleh



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah :

Nama : Rafiqoh Nisa
NPM : 1802070020
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
Dengan Pendekatan Hots Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan T.A 2022-2023

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 19 Agustus 2022
Dosen Pembimbing

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Rafiqoh Nisa
NPM : 1802070022
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi Pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 07 September 2022
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Pendekatan Hots Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan T.A 2022/2023

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan kepada mahasiswa yang bersangkutan semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih, akhirnya selamat sejahteralah kita semua. Amin.

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 07 September 2022

Wassalam



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Rafiqoh Nisa
NPM : 1802070022
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan perubahan judul skripsi, sebagai berikut :

Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Swasta Al-Washliyah 3
Medan TA. 2022-2023

Menjadi:

Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Pendekatan *Hots* Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK
Swasta Al-Washliyah 3 Medan TA. 2022-2023

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fkip.umsu.ac.id>
fkip@umsu.ac.id
[umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN)
[umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN)
[umsuMEDAN](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 2225 /II.3.AU/UMSU-02/F/2022 Medan 11 Rabiul Awwal 1444 H
 Lamp : --- 07 Oktober 2022 M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/ Ibu Kepala
 SMK Taman Siswa Medan
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Rafiqoh Nisa
 NPM : 1802070022
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengembangan Model Pembelajaran *Problem Baseed Learning* Dengan Pendekatan Hots Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Swasta Al-Wasliyah 3 Medan T.A 2022/2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SWASTA AL WASHLIYAH 3

SEKOLAH BINAAN UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH

NPSN. 10211250

Jl. Garu II No. 02 Medan Telp. 7867044, Email : smkaw3@yahoo.com, Kode Pos 20147

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor : 130 /SMK.A.3/P.12/2023

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Al Washliyah 3 Medan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rafiqoh Nisa
NPM : 1802070022
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : **“Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Pendekatan HOTS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Swasta Al Washliyah 3 Medan T.A 2022/2023”**

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di sekolah kami terhitung dari tanggal :
08 Oktober 2022 s/d 06 Desember 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat di pergunakan seperlunya.

Medan, 11 Januari 2023

Kepala Sekolah

Dra. Hj. Nurcahaya, M.Si

